

**PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN
LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yoga Mahendra
NIM 11604224022

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat” yang disusun oleh Yoga Mahendra, NIM 11604224022 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015
Yang menyatakan



Yoga Mahendra
NIM. 11604224022

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat” yang disusun oleh Yoga Mahendra, NIM 11604224022 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati Tri PS, M.Or	Ketua Penguji		2/7 2015
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		2/7 2015
Dr. Siswantoyo	Penguji I		4/7 2015
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji II		2/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah (Thomas Alva Edison).

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley).

Keberhasilan dan kesuksesan tidak didapatkan dengan cara instan, maka teruslah berusaha dan disertai dengan doa (Yoga Mahendra).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayahku tercinta Alm. Umar Dullah yang selama masih hidup beliau senantiasa membimbing dan memberikan dukungan serta kasih sayang hingga penulis menjadi seperti sekarang ini. Terimakasih kepada Ibuku tercinta, Ibu Sri Wahyuti yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai harganya untukku. Skripsi ini juga kupersembahkan untuk Adikku tersayang Yustika Maheswari dan orang-orang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.

**PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN
LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT**

Oleh:
Yoga Mahendra
11604224022

ABSTRAK

Lingkungan sekolah sehat sangat penting untuk diwujudkan, akan tetapi di SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo masih ditemukan sampah yang dibuang di sembarang tempat, masih ada coretan-coretan di meja, kursi, dan dinding ruangan kelas, keadaan kamar mandi/WC yang belum dijaga kebersihannya, serta masih ada beberapa siswa yang belum menjaga perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat yang mencakup peran dalam lingkungan fisik sekolah dan peran dalam lingkungan mental dan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Jlaban. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV dan V SDN Jlaban yang berjumlah 47 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson dan uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dengan rumus *Alpha Croncbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,954.

Hasil penelitian peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat menunjukkan bahwa 6,4% (3 siswa) berada pada kategori “berperan sangat baik”, 21,3% (10 siswa) pada kategori “berperan baik”, 38,3% (18 siswa) pada kategori “cukup berperan”, 29,8% (14 siswa) pada kategori “kurang berperan”, dan 4,2% (2 siswa) pada kategori “sangat kurang berperan”. Peran siswa di dalam lingkungan fisik sekolah lebih besar dibandingkan peran siswa di dalam lingkungan mental dan sosial, dengan perbandingan persentase 60% : 40%.

Kata kunci: *peran siswa, sekolah dasar, lingkungan sekolah sehat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak R. Sunardianta, M.Kes., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh kuliah.

6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis berkuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan dan SD Negeri Jlaban yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
10. Siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban yang telah bekerja sama dengan baik sampai dengan selesainya penelitian ini.
11. Teman-teman PGSD Penjas Kelas B Angkatan 2011 yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Mei 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PESEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Peran.....	8
2. Hakikat Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V.....	9
3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	14
4. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	16
5. Hakikat Lingkungan Sekolah Sehat.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Coba Instrumen.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	36
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat Sebelum Uji Coba.....	39
Tabel 3. Pemberian Bobot Skor Jawaban.....	40
Tabel 4. Rincian Butir Pernyataan yang Tidak Valid atau Gugur.....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat Sesudah Uji Coba	43
Tabel 6. Pengkategorian Peran Siswa dalam Lingkungan Sekolah Sehat	45
Tabel 7. Deskripsi Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat.....	47
Tabel 8. Deskripsi Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah.....	49
Tabel 9. Deskripsi Sub-indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Kelas.....	50
Tabel 10. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	51
Tabel 11. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium.....	52
Tabel 12. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah.....	53
Tabel 13. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS.....	54
Tabel 14. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan.....	55
Tabel 15. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah.....	56

Tabel 16. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir	57
Tabel 17. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan pagar sekolah	58
Tabel 18. Deskripsi Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial	59
Tabel 19. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan.....	60
Tabel 20. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan.....	61
Tabel 21. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan.....	62
Tabel 22. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kerindangan.....	63
Tabel 23. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kebersihan	64
Tabel 24. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan	65
Tabel 25. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan ketertiban	66
Tabel 26. Deskripsi Besarnya Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat pada Masing-masing Sub-indikator.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Lingkungan Sekolah Sehat	48
Gambar 2. Histogram Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah	49
Gambar 3. Histogram Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial	59
Gambar 4. Diagram Besarnya Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat pada Masing-masing Sub-indikator ...	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Coba dari Pembimbing dan Kajur	82
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian untuk Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan	83
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Kaprodi	84
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	85
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah.....	86
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	87
Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari Kepala Sekolah.....	88
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah	89
Lampiran 9. Surat Permohonan Validasi Ahli	90
Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Ahli	92
Lampiran 11. Instrumen (Angket) Uji Coba Penelitian	94
Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian	98
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	101
Lampiran 14. Instrumen (Angket) Penelitian.....	104
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian	108
Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator	112
Lampiran 17. Hasil Olah Data Penelitian.....	118
Lampiran 18. Dokumentasi Foto.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat agar proses pendidikan yang terjadi di sekolah berjalan lancar dan baik. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat adalah dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah baik dari segi fisik maupun nonfisik (mental dan sosial). Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat merupakan bagian dari usaha kesehatan sekolah dan hal tersebut harusnya sudah ditanamkan dalam pribadi siswa sejak awal memasuki jenjang pertama pendidikan formal di Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat terdapat pada materi pembelajaran kelas IV semester I dengan Standar Kompetensi (SK) 5 yang berbunyi menerapkan budaya hidup sehat, dan Kompetensi Dasar (KD) 5.1 yang berbunyi menjaga kebersihan rumah dan sekolah, serta beberapa Indikator Pencapaian Kompetensi yang berbunyi usaha kesehatan sekolah dan

melaksanakan menjaga kebersihan di rumah dan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan suatu pelayanan kesehatan, untuk mendidik anak-anak (peserta didik) memahami kesehatan diri sendiri serta dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani. Dengan salah satu program dari Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) yaitu mengadakan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, mengharapkan kepada para guru, siswa, dan seluruh warga sekolah lainnya ikut berperan serta dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan baik dalam aspek fisik maupun aspek nonfisik (mental dan sosial) dari lingkungan sekolah.

Siswa sekolah dasar merupakan peserta didik yang pertama di dalam jenjang pendidikan formal di Indonesia sekaligus peserta didik yang pertama mendapatkan pendidikan tentang kesehatan serta sejatinya sebagai tonggak tercapainya tujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, sehingga para siswa sekolah dasar diharapkan dapat memahami akan pentingnya lingkungan sekolah yang sehat dan berperan aktif dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, karena dengan terciptanya lingkungan sekolah yang sehat maka kondisi jasmani dan rohani siswa dan seluruh warga sekolah lainnya akan senantiasa dalam keadaan sehat juga, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar.

SDN Jlaban merupakan sekolah dasar yang terletak di selatan jalan raya Jogja-Wates dan dekat sungai Progo dengan puluhan truk pengangkut pasir yang berlalu-lalang di jalan depan sekolah tersebut setiap harinya. SDN Jlaban terletak di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan kehidupan yang masih relatif sederhana. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan terhadap guru dan siswa di SDN Jlaban saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa seluruh guru khususnya guru pendidikan jasmani sudah menyampaikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya lingkungan sekolah yang sehat, hal ini dibuktikan dengan seringnya para guru memperingatkan siswanya agar menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Namun dalam pengamatan terhadap siswa, masih ada beberapa anak yang belum menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah, antara lain: membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak menyiram toilet setelah buang air kecil dan buang air besar, mencorat-coret meja, kursi dan dinding ruangan kelas, tidak melaksanakan tugas piket membersihkan kelas maupun halaman sekolah, dan berkata tidak sopan kepada para guru, serta masih adanya siswa yang mengeluh karena sakit perut dan terserang penyakit diare, sehingga siswa tersebut tidak dapat berangkat sekolah atau tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik khususnya pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengamatan juga dilakukan terhadap lingkungan fisik di SDN Jlaban, dengan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa tempat cuci tangan belum

dilengkapi dengan sabun dan kain lap, keadaan kamar mandi yang belum dijaga kebersihannya dan bak penampungan air masih terdapat jentik nyamuk, kantin sekolah yang belum menyajikan makanan dengan gizi seimbang dan petugas yang belum terlatih dibidangnya, tempat sampah yang belum dibedakan antara tempat pembuangan sampah organik dan anorganik, tempat pembuangan sampah akhir masih berada di dalam lingkungan sekolah, saluran pembuangan air masih terbuka, pagar sekolah yang belum dijaga kebersihan dan keindahannya, kebun sekolah belum dimanfaatkan dengan baik misalnya untuk menanam tanaman obat dan sarana belajar, halaman sekolah yang belum dijaga kebersihannya, masih kurangnya penghijauan di lingkungan sekolah, tanaman-tanaman yang masih kurang terawat, serta ruang UKS yang belum memiliki perlengkapan kesehatan yang memadai seperti timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, poster-poster, jadwal piket, tempat cuci tangan/*wastafel*, data angka kesakitan murid, peralatan gigi, unit gigi, dan contoh-contoh model organ tubuh, rangka/*torso*, dan keadaan ruang UKS yang belum dijaga kebersihan dan kerapiannya. Seharusnya siswa lebih memperhatikan kerapian dan kebersihan seluruh ruangan yang ada di sekolah serta kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah baik lingkungan fisik maupun nonfisik (mental dan sosial), agar lingkungan sekolah yang sehat dapat tercipta di SDN Jlaban.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, lingkungan sekolah yang sehat memang harus menjadi perhatian bagi siswa, karena lingkungan sekolah yang sehat akan berpengaruh terhadap kesehatan seluruh warga sekolah dan

kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Belum adanya kesadaran beberapa siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah.
2. Masih adanya beberapa siswa yang berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah.
3. Masih adanya beberapa siswa yang tidak berangkat sekolah karena sakit.
4. Belum diketahui seberapa besar peran siswa dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan

sebagai berikut: “Seberapa besar peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Jlaban ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti seberapa besar peran siswa di Sekolah Dasar dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Sebagai refleksi untuk siswa agar lebih menyadari pentingnya lingkungan sekolah sehat.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman bagi para pengajar untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat agar siswa selalu sehat dan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

c. Bagi Sekolah atau lembaga

- 1) Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang peran siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan melalui penciptaan lingkungan sekolah sehat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Peran

Menurut Depdiknas (2008: 1051) peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di dalam masyarakat, sedangkan Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin (2009: 64) menyatakan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam hidup berkelompok terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi di antara mereka menciptakan hubungan saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran (*role*). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan (Soerjono Soekanto, 2013: 212).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Selain itu,

peran merupakan keterlibatan seseorang dalam mengurangi permasalahan yang ada di lingkungan sosial serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sekelompok manusia pada umumnya, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan orang lain.

2. Hakikat Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana anak mengalami perubahan-perubahan karakter dalam dirinya secara tidak sadar melalui lingkungan tersebut. Pada masa sekolah anak diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dasar yang sangat penting (esensial) bagi perkembangan dirinya. Sekolah dasar merupakan awal dari suatu pendidikan selanjutnya pada tahap ini adalah tahap perpindahan dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Siswa sekolah dasar kelas IV dan V tergolong pada siswa kelas tinggi dengan usia antara 10-11 tahun. Karakteristik siswa kelas tinggi juga sangat berbeda dengan karakteristik siswa kelas rendah, oleh karena itu perlu adanya pembedaan perlakuan mengajar antara siswa kelas rendah dengan siswa kelas tinggi.

Menurut Sukintaka (1991: 60-62) karakteristik siswa kelas IV ada beberapa aspek yaitu:

a. Aspek Jasmani

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek jasmani antara lain: 1) perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak, 2) daya tahan fisik berkembang, 3) pertumbuhan tetap, 4) koordinasi mata dan tangan lebih baik, 5) sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan, 6) perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan kosekuensi yang besar, 7) secara fisiologi anak perempuan pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki, 8) gigi tetap dan mulai tumbuh, 9) perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata, 10) kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

b. Aspek Psikologi atau Mental

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek psikologi atau mental antara lain: 1) perhatian terhadap bentuk berkembang dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan, 2) kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang, sebab telah berkembang pengalamannya, 3) sifat berkhayal masih ada serta menyukai suara berirama dan gerak, 4) senang meniru perilaku tokoh idolanya, 5) perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang semestinya, 6) sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa, 7) aktivitas yang menyenangkan bertambah, 8) sangat menyenangi kegiatan kompetitif.

c. Aspek Sosial

Karakteristik siswa kelas IV dari aspek sosial antara lain: 1) mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik, 2) suatu saat suka membual.

Selanjutnya adalah karakteristik siswa kelas V menurut Sukintaka (1991: 62-64) yaitu:

a. Aspek Jasmani

Karakteristik siswa kelas V dari aspek jasmani antara lain: 1) pertumbuhan otot lengan dan otot tungkai makin bertambah, 2) ada kesadaran mengenai badannya, 3) anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar, 4) pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik, 5) kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan, 6) waktu reaksi makin baik, 7) perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata, 8) koordinasi makin baik, 9) badan lebih sehat dan kuat, 10) tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas, 11) perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan putri.

b. Aspek Psikologi atau Mental

Karakteristik siswa kelas V dari aspek psikologi atau mental antara lain: 1) kesenangan pada permainan dengan bola makin bertambah, 2) menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi, 3) sifat kepahlawanan kuat, 4) belum mengetahui problem kesehatan masyarakat, 5) perhatian kepada teman sekelompok

makin kuat, 6) perhatian kepada bentuk makin bertambah, 7) beberapa anak mudah putus asa dan akan berusaha bangkit kembali bila mengalami kegagalan, 8) mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa, 9) berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya, 10) mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya, 11) kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan.

c. Aspek Sosial dan Emosional

Karakteristik siswa kelas V dari aspek sosial dan emosional antara lain: 1) emosinya tidak tetap, karena masih dalam proses kematangan jasmani, 2) menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya, dan biasanya perbedaan antara kelompok sebaya ini akan menyebabkan kebingungan, 3) mudah dibangkitkan semangatnya, 4) anak perempuan mulai menaruh perhatian terhadap anak laki-laki, 5) ledakan emosi biasa saja, 6) rasa kasih sayang seperti orang dewasa, 7) senang sekali memuji dan mengagungkan, 8) suka mengkritik tindakan orang lain, 9) laki-laki membenci putri, sedangkan putri membenci laki-laki yang lebih tua, 10) rasa bangga berkembang, 11) ingin mengetahui segalanya, 12) mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa, 13) merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi, dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat salah, karena mereka akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat

kesalahan, 14) menginginkan pengakuan dari kelompoknya, 15) kerjasama meningkat, terutama sesama anak laki-laki dan kualitas kepemimpinannya mulai nampak, 16) senang pada kelompok, dan ambil bagian dalam membuat rencana serta mampu memimpin, 17) menyukai pada kegiatan kelompok melebihi kegiatan individu serta mudah untuk bertemu teman sekelompoknya, 18) senang merasakan apa yang mereka kehendaki, 19) loyal terhadap kelompok atau “gang”-nya, 20) perhatian terhadap kelompok yang sejenis sangat kuat.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012: 48-49) pada kelas-kelas tinggi usia 10-12 tahun, seorang anak memiliki ciri sebagai berikut: 1. punya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, 2. realistik, ingin tahu dan ingin belajar, 3. menjelang akhir periode (lulus SD) mulai terlihat minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai tanda mulai menonjolnya bakat-bakat khusus pada diri seorang anak, 4. sampai usia 11 tahun, seorang anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak mulai mempunyai keterampilan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa tergantung pada bantuan orang lain, 5. anak memandang angka rapor sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolahnya, 6. mulai senang membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, sekaligus membuat peraturan sendiri yang berbeda dari aturan yang sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar kelas IV dan V yang berusia 10-11 tahun mempunyai karakteristik yang suka bermain, selalu ingin tahu, percaya diri, bersemangat, bertanggung jawab, dan membutuhkan dorongan dari guru atau orang dewasa lainnya dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Siswa kelas IV dan V juga sudah mempunyai kemauan yang besar dan ada kecenderungan untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Secara fisik, psikis, dan sosial siswa kelas IV dan V sudah berkembang daripada siswa kelas I, II, dan III.

3. Hakikat Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Drajat Martianto, 2005: 1). UKS dapat dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dalam jenjang pendidikan yang berada dalam lingkungan sekolah dengan cara adanya pertolongan pada kecelakaan, pencegahan kecelakaan, pemberian imunisasi dan penambahan gizi terhadap anak didik.

Menurut Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Pusat tahun 2010, UKS adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai

dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK (Tim Pembina UKS Pusat, 2010: 7). Sedangkan Tim Esensi (2012: 2) menyatakan bahwa UKS merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah yang dimaksud adalah anak yang berusia 6-21 tahun. Sesuai dengan proses tumbuh kembangnya, anak usia sekolah dibagi menjadi dua kelompok, yaitu praremaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. Sekolah yang dimaksud meliputi berbagai jenjang dan jenis pendidikan, yaitu TK/RA, SD/MI/Paket A, SMP/MTs/Paket B, SMA/SMK/MA/MAK/Paket C, dan termasuk jalur pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren (Tim Esensi, 2012: 2).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha yang dapat dijadikan jalur untuk membantu peserta didik selama di sekolah secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam lingkup kesehatan dengan tujuan menanamkan, menumbuhkan, membimbing dan membentuk perilaku hidup sehat, tumbuh kembang anak secara optimal serta mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan serta kualitas dan prestasi pendidikan dapat meningkat. Adanya pembinaan UKS sangat berperan dan berandil besar dalam tercapainya tujuan kesehatan. Kesehatan dan

pendidikan merupakan faktor yang saling berkaitan dan berkesinambungan, adanya kesehatan yang diperoleh setiap manusia maka tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan derajat kesehatan secara optimal dapat terwujud.

4. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah atau sering disebut TRIAS UKS merupakan program dari UKS, program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik melalui penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Sonja Poernomo, dkk, 1976: 18-29).

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah usaha atau bantuan yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (badan atau fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta aspek kesehatan lingkungan (lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal) sebagai aspek yang sangat menunjang atau mempengaruhi bagi pembentukan pribadi peserta didik (Kemendiknas, 2011: 13).

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012: 93) guna memberikan pengertian, pemahaman, dan kemampuan tentang cara-cara memelihara dan meningkatkan kesehatan kepada peserta didik, maka

pendidikan penting dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Lanjutan Atas dan yang sederajat. Pendidikan kesehatan di sekolah dapat diwujudkan melalui dua jalur, yakni: 1) Jalur kurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan No. 22 Tahun 2006 dalam mata pelajaran “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. dan 2) Jalur ekstrakurikuler yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi serta kebijakan masing-masing sekolah. Melalui kegiatan pendidikan kesehatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler ini, maka anak sekolah, guru, dan karyawan dapat menyebarkan kepada keluarga dan lingkungan sosialnya. Muatan pendidikan kesehatan tersebut disesuaikan dengan karakter perilaku yang dapat dipandang sebagai faktor risiko terhadap kesehatan anak sekolah, misalnya: pada anak usia SD diberikan pendidikan kesehatan tentang perlunya menjaga kebersihan diri, mengenal pentingnya imunisasi, mengenal makanan sehat, bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza, mengenal kebersihan lingkungan sekolah dan rumah, serta memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya pada anak SLTA diberikan materi tentang bahaya narkoba dan pentingnya pemeliharaan alat reproduksi.

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), dan pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya (Kemendiknas, 2011: 25). Sedangkan Soekidjo Notoatmodjo (2012: 95) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan di sekolah diselenggarakan guna mendukung terwujudnya perilaku sehat bagi masyarakat sekolah, terutama anak sekolah. Oleh sebab itu, program atau kegiatan pelayanan kesehatan tidak semata-mata adanya pelayanan untuk anak sekolah yang sakit atau cedera saja, tetapi juga mencakup kegiatan pelayanan *promotif* dan *preventif*. Pelayanan kesehatan di sekolah, bukan dalam bentuk fisik pelayanan *kuratif* misalnya P3K saja, tetapi juga fasilitas untuk kegiatan *promotif*, misalnya ruang *fitness*, fasilitas olahraga yang sesuai dengan minat siswa, dan sebagainya.

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Kemendiknas, 2011: 32). Sedangkan Soekidjo Notoatmodjo (2012: 94-95) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang sehat merupakan faktor pemudah (*enabling factors*) bagi terwujudnya perilaku yang sehat. Meskipun siswa-siswa

telah mengetahui dan memahami bahwa buang sampah harus di tempatnya, tetapi kalau di lingkungan sekolah tidak ada tempat sampah, maka siswa tersebut akan membuang sampah di sembarang tempat. Oleh sebab itu, lingkungan sekolah harus kondusif untuk perilaku hidup sehat, atau mempunyai fasilitas lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat, maka perlu adanya pembinaan lingkungan sekolah yang mencakup lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha kesehatan sekolah mempunyai program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik yaitu Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah atau sering disebut TRIAS UKS, yang terdiri dari: 1) Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, 2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. Sebagaimana terlihat pada program Usaha Kesehatan Sekolah, maka Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat merupakan pokok bahasan di dalam skripsi ini serta peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

5. Hakikat Lingkungan Sekolah Sehat

Sekolah merupakan lingkungan khusus, di mana sekelompok anak-anak pada usia sekolah berkumpul pada jam-jam tertentu dan hari-hari tertentu. Siswa bergaul bergaul antar sesamanya, belajar bersama-sama,

dan bermain bersama-sama. Sekolah sekaligus merupakan tempat murid-murid untuk tumbuh dan berkembang baik secara fisik, kejiwaan, maupun sosial (Ichsan dan Muchsin, 1979: 89). Sebagai suatu lingkungan yang jangka waktu tertentu ditempati oleh sejumlah anak-anak, maka secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan kesehatan anak-anak tersebut seperti: kelainan pertumbuhan fisik, penularan penyakit, berjangkitnya penyakit, dan gangguan keselamatan.

Lingkungan sekolah adalah bagian dari lingkungan yang menjadi wadah atau tempat kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: a) Lingkungan fisik, yang meliputi lokasi sekolah, bangunan sekolah, halaman sekolah, lapangan olahraga, kebun sekolah, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, tempat wudhu, ruang ibadah, WC/jamban/kakus, kantin/warung sekolah, dan sebagainya. b) Lingkungan nonfisik (mental dan sosial), yang meliputi hubungan antara kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik (Komite Sekolah), masyarakat sekitarnya dan sebagainya (Kemendiknas, 2011: 31).

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif (Kemendiknas, 2011: 31). Oleh karena itu, agar lingkungan sekolah menjadi lingkungan sekolah yang sehat perlu adanya pembinaan terhadap

lingkungan sekolah baik lingkungan fisik maupun nonfisik (mental dan sosial).

Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung proses pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Kemendiknas, 2011: 32). Kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat lebih banyak diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, karena terbatasnya waktu yang tersedia pada kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembinaan lingkungan sekolah sehat antara lain: a) lomba sekolah sehat, b) lomba kebersihan antar kelas, c) menggambar atau melukis, d) mengarang, e) menyanyi, f) kerja bakti, dan lain lain.

Menurut Sonja Poernomo, dkk (1976: 18-21), kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebaiknya memperhatikan 2 (dua) aspek dari lingkungan sekolah yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik (mental dan sosial):

a. Aspek Fisik

1. Bangunan Sekolah dan Lingkungannya

Bangunan sekolah dan lingkungannya terdiri dari: a) gedung sekolah dan peralatannya, b) halaman sekolah, kebun atau pekarangan sekolah, c) pembuangan sampah, tinja, dan air limbah,

d) sumber air, e) kantin sekolah, f) tempat berolahraga, g) pagar sekolah. Hal-hal tersebut harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

2. Pemeliharaan Kebersihan Perorangan dan Lingkungan

Pemeliharaan kebersihan perorangan dan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting di dalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Pemeliharaan kebersihan perorangan antara lain: a) keadaan kulit, rambut, kuku yang bersih dan rapi, b) keadaan gigi yang bersih dan terpelihara, c) mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, bila tangan kotor, dan sesudah buang air kecil, buang air besar, dan sesudah bermain, d) keadaan pakaian yang bersih dan rapi, e) membiasakan tidak memegang-megang mulut dan menggosok mata saat tangan kotor, dan lain-lain. Selanjutnya untuk pemeliharaan kebersihan lingkungan antara lain: a) membersihkan peralatan sekolah, b) membersihkan lantai, c) membersihkan kaca-kaca jendela, d) membersihkan WC dan kamar kecil setiap hari, e) membersihkan selokan-selokan atau saluran air, f) pemeliharaan tanaman-tanaman.

3. Keamanan Umum di Sekolah dan Lingkungannya

Keamanan di sekolah dan lingkungan harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya: a) tidak ada tempat yang licin dan becek, b) halaman tempat bermain harus dibersihkan dari batu-batu tajam, duri-duri, pecahan kaca, potongan-potongan besi, dan

sebagainya, c) bila sekolah bertingkat, harus ada pintu darurat, d) harus ada guru atau siswa yang terlatih dalam melaksanakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), dan e) ada pagar sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada siswa-siswa.

b. Aspek Nonfisik (Mental dan Sosial)

Kualitas mental dan sosial dari lingkungan sekolah sekolah sehat dapat digambarkan dengan adanya hubungan yang harmonis antara guru, siswa, orang tua siswa, petugas sekolah lainnya, dan petugas kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah. Hal lain yang tercermin dari kualitas mental dan sosial lingkungan sekolah yang sehat adalah seluruh masyarakat sekolah senantiasa menaati tata tertib dari sekolah tersebut.

Kualitas mental dan sosial dari lingkungan sekolah dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut: 1) kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, 2) kegiatan kepramukaan, 3) kegiatan perkemahan, 4) perlombaan kebersihan antar kelas, 5) kegiatan ekstrakurikuler musik dan olahraga, 6) konseling kesehatan, 7) kegiatan penjelajahan, dan kegiatan membuat majalah dinding (mading).

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012: 156-159), program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Program Pembinaan Lingkungan Sekolah

1) Lingkungan Fisik Sekolah meliputi: a) penyediaan air bersih, b) pemeliharaan penampungan air bersih, c) pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, d) pengadaan dan pemeliharaan air limbah, e) pemeliharaan WC/jamban/urinoir, f) pemeliharaan kamar mandi, g) pemeliharaan kebersihan dan kerapihan ruangan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang ibadah, h) pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), i) pengadaan dan pemeliharaan warung kantin, dan j) pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2) Lingkungan Mental dan Sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (Wiyata Mandala) dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (7K), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah. Selain peningkatan pelaksanaan konsep 7K program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain: a) konseling kesehatan, b) bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan, c) perkemahan, d) penjelajahan/hiking/darmawisata, e) teater, musik, olahraga, f) kepramukaan, PMR, dokter kecil dan kader kesehatan remaja, dan g) karnaval, bazar, lomba.

b. Pembinaan Lingkungan Keluarga

Pembinaan lingkungan keluarga bertujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan orang tua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orang tua peserta didik dalam pelaksanaan hidup sehat.

Pembinaan lingkungan keluarga dapat dilakukan antara lain dengan:

- 1) Kunjungan rumah yang dilakukan oleh pelaksana UKS.
- 2) Ceramah kesehatan yang dapat diselenggarakan di sekolah dengan bekerja sama dengan dewan sekolah, atau dipadukan dengan kegiatan di masyarakat.

c. Pembinaan Masyarakat Sekitar

- 1) Pembinaan dengan cara pendekatan kemasyarakatan dapat dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pondok pesantren, guru, Pembina UKS. Misalnya dengan jalan membina hubungan baik/bekerja sama dengan masyarakat/LKMD/dewan kelurahan, ketua RT/RW, dan organisasi-organisasi kemasyarakatan.
- 2) Penyelenggaraan ceramah tentang kesehatan dan pentingnya arti pembinaan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang sehat. Untuk ini masyarakat diundang ke sekolah. Pembicara dapat dimintakan dari Puskesmas, pemerintah daerah setempat, nara sumber lainnya misalnya dari LSM.

- 3) Penyuluhan massa baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan audio visual.
- 4) Menyelenggarakan proyek panduan di sekolah/madrasah/pondok pesantren.

Menurut Kemendiknas (2011: 32-33) pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat di lingkungan sekolah adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS di sekolah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di sekolah masing-masing. Dalam melaksanakan pembinaan kepala sekolah dibantu oleh guru, pegawai sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik (Komite Sekolah).

b. Guru

Dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, guru mempunyai peranan penting antara lain:

- 1) Memberikan pengetahuan praktis tentang pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada peserta didik.
- 2) Memberikan bimbingan, contoh, tauladan, dorongan serta melakukan pengamatan dan pengawasan kepada peserta didik agar mau dan terampil menerapkan segala yang telah diberikan kegiatan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

c. Peserta didik

Peserta didik diharapkan ikut berperan serta secara aktif dalam:

- 1) menjaga serta mengawasi kebersihan lingkungan sekolah masing-masing, misalnya dengan ikut mengawasi teman-temannya yang membuang sampah, membersihkan ruangan atau halaman dan sebagainya.
- 2) piket kelas, menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan kelasnya masing-masing.
- 3) menjaga atau memelihara lingkungan sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat, misalnya dengan menyampaikan pesan tentang manfaat lingkungan yang sehat kepada anggota keluarga yang lain, serta mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan dan sebagainya.

d. Pegawai Sekolah

Pegawai sekolah yang merupakan warga sekolah yang bersangkutan sehingga perlu ikut melaksanakan penyelenggaraan dan mengawasi serta memelihara lingkungan sekolah sehat terutama pada penyediaan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

e. Komite Sekolah

Komite sekolah sebagai wadah organisasi orang tua peserta didik diharapkan berperan serta secara aktif dalam melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat, terutama penyediaan dana dan fasilitas yang menunjang kegiatan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

f. Masyarakat

Masyarakat disekitar sekolah diharapkan berperan serta untuk melaksanakan pembinaan terutama dalam memelihara dan menjaga lingkungan sekolah sehat.

Menurut Kemendiknas (2011: 35-37) pelaksanaan program pembinaan lingkungan sekolah sehat yang paling baik (sempurna) adalah apabila sekolah tersebut sudah mencapai pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah yang paripurna dalam strata UKS. Tahapan-tahapan pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam strata UKS pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah:

- a. Strata minimal, meliputi: 1. adanya air bersih, 2. ada tempat cuci tangan, 3. adanya WC/jamban yang berfungsi, 4. adanya tempat sampah, 5. adanya saluran pembuangan air kotor yang berfungsi, 6. adanya halaman/pekarangan/lapangan, 7. memiliki pojok UKS, 8. melakukan 3M Plus dengan frekuensi 1 kali seminggu.
- b. Strata standar, meliputi: 1. memenuhi strata minimal, 2. ada kantin sekolah, 3. memiliki pagar, 4. adanya penghijauan/perindungan, 5. ada air bersih di sekolah dengan jumlah yang cukup, 6. memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan sederhana, antara lain adanya: tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *snellen chart*, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), 7. memiliki tempat ibadah, 8. lingkungan sekolah yang bebas jentik, 9. jarak papan

tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter, 10. melaksanakan pembinaan sekolah bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras.

- c. Strata optimal, meliputi: 1. memenuhi strata standar, 2. ada tempat cuci tangan dengan air mengalir/kran, 3. ada tempat cuci peralatan masak/makan di kantin sekolah, 4. ada petugas kantin yang bersih dan sehat, 5. ada tempat sampah di setiap kelas dan tempat penampungan sampah akhir di sekolah, 6. ada jamban/WC siswa dan guru yang memenuhi syarat kesehatan dan kebersihan, 7. ada halaman yang cukup luas untuk upacara bendera dan berolahraga, 8. adanya pagar yang aman, 9. memiliki ruang UKS tersendiri dengan peralatan yang lengkap, antara lain adanya: timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *snellen chart*, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), lemari obat, jadwal piket, tempat cuci tangan/*wastafel*, dan data angka kesakitan murid, 10. terciptanya kawasan bebas asap rokok, bebas narkoba dan miras.
- d. Strata paripurna, meliputi: 1. memenuhi strata optimal, 2. ada tempat cuci tangan di setiap kelas dengan air mengalir/kran dan dilengkapi sabun, 3. ada kantin sekolah dengan menu gizi seimbang dengan petugas yang terlatih, 4. ada air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, 5. sampah langsung diangkut dan dibuang ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah, 6. *ratio* WC : siswa = 1 : 20, 7. saluran pembuangan air tertutup, 8. ada pagar yang aman dan indah, 9. ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk

sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun sekolah, 10. ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup), 11. *ratio* kepadatan siswa 1 : 1,5/1,75 m², 12. memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal, antara lain adanya: tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *snellen chart*, kotak P3K dan obat-obat (betadin, oralit, parasetamol), lemari obat, buku rujukan, KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket tempat cuci tangan/*wastafel*, data angka kesakitan murid, peralatan gigi, unit gigi, dan contoh-contoh model organ tubuh, rangka/*torso*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembangnya peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat perlu adanya pembinaan yang memperhatikan dua aspek dari lingkungan sekolah yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik (mental dan sosial). Selanjutnya untuk mendukung keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat perlu juga melakukan pembinaan terhadap lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Pelaksana pembinaan lingkungan sekolah sehat antara lain: kepala sekolah, guru, peserta didik, pegawai sekolah, komite sekolah, dan masyarakat. Pada skripsi ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam usaha untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, maka peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain:

- 1) Nisma Heny Pangestutik (2006) dengan judul Peran Guru dan Siswa dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran guru dan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Magelang terhadap pengoptimalisasian kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah. Hasil penelitian peran guru dan siswa dalam optimalisasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang, menunjukkan bahwa untuk guru 20% dalam kategori sangat aktif, 15% aktif, 50% sedang, 12,5% pasif, 2,5% sangat pasif, sedangkan untuk siswa 4% dalam kategori sangat aktif, 28% aktif, 46,67% sedang, 20% pasif, dan 1,33% sangat pasif. Terkait dengan peran guru dan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Magelang terhadap pengoptimalisasian Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Magelang mempunyai peran dalam kategori sedang terhadap pengoptimalisasian kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah.
- 2) Triyantoro (2008) dengan judul Peran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam pelaksanaan

Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa peran guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Bantul yang berjumlah 35 responden menunjukkan 2 responden masuk dalam kategori sangat berperan atau 5,7%, 17 responden masuk kategori berperan atau 48,7%, 13 responden masuk dalam kategori kurang berperan atau 37% dan 3 responden masuk kategori tidak berperan atau 8,6%. Dengan demikian peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Cabang Dinas P dan K Kecamatan Bantul masuk kategori berperan.

C. Kerangka Berfikir

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup di masyarakat. Agar hal-hal tersebut terwujud maka perlu adanya kondisi yang mendukung segala kegiatan di sekolah yaitu lingkungan sekolah yang sehat. Dengan lingkungan sekolah yang sehat maka proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan baik, karena dampak positif dari lingkungan sekolah sehat akan berdampak positif pula bagi kesehatan jasmani dan rohani seluruh warga sekolah. Tetapi usaha untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat tidak lepas dari peran seluruh warga sekolah, terutama peran dari siswa.

Peran siswa sangat penting untuk terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, karena siswa yang harus berperan aktif dalam memelihara kebersihan dan keindahan sekolah setelah mendapatkan pendidikan tentang kesehatan dari guru terutama guru penjasorkes. Sehingga hendaklah para guru dan seluruh warga sekolah mendukung apa yang dilakukan oleh siswa.

Lingkungan sekolah sehat mencakup beberapa faktor yaitu: 1. faktor lingkungan fisik sekolah, 2. lingkungan mental dan sosial. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Jlaban masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akan pentingnya lingkungan sekolah yang sehat seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, mencorat-coret dinding kelas, mencorat-coret meja, mencorat-coret kursi, tidak melaksanakan piket membersihkan kelas, tidak melaksanakan piket membersihkan halaman sekolah, berperilaku tidak sopan kepada para guru, berkata tidak sopan kepada para guru, dan lain-lain.

Selaras dengan pernyataan di atas apabila siswa SD Negeri Jlaban bisa menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah baik dari aspek fisik maupun nonfisik (mental dan sosial), maka hal ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan akan menjadi suatu kemajuan yang sangat baik. Dengan demikian diharapkan hal tersebut akan memperbaiki tingkat kesehatan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat?.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur peran siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat sehingga dapat diperoleh data yang diinginkan. Selanjutnya data yang diperoleh dikelompokkan terhadap klasifikasi tertentu kemudian baru diambil kesimpulan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian perlu diketahui terlebih dahulu untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, karena variabel penelitian adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat.

Peran siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu usaha siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah sehat dalam lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan mental dan sosial yang dituangkan dalam bentuk angket.

Peran siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah sehat memiliki dua indikator yaitu: 1) lingkungan fisik sekolah dengan sub-indikator antara lain: a) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas, b) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, c) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, d) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah, e) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS, f) pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan, g) pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah, h) pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir, i) pemeliharaan pagar sekolah. 2) lingkungan mental dan sosial dengan sub-indikator antara lain: a) peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan, b) peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan, c) peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan, d) peran siswa dalam mewujudkan kerindangan, e) peran siswa dalam mewujudkan kebersihan, f) peran siswa dalam mewujudkan keindahan, g) peran siswa dalam mewujudkan ketertiban.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo pada tahun pelajaran 2014/2015.

Sampel merupakan wakil dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) sampel penelitian adalah

sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN Jlaban yang berjumlah 47 siswa. Adapun rincian subjek penelitian disajikan pada tabel 1 (satu) sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1.	IV	11	13	24
2.	V	9	14	23
Jumlah Total		20	27	47

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat menggunakan instrumen berupa angket dengan sejumlah pernyataan dan beberapa pilihan jawaban. Dalam hal ini yang digunakan adalah angket

tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 209) prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian yang baik adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan kategorisasi variabel atau disebut juga indikator. Selanjutnya untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Variabel dalam penelitian ini adalah peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Sentolo Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat.

b. Penulisan butir soal

Penulisan butir soal atau item kuesioner termasuk juga penyusunan skala, dan penyusunan pedoman wawancara. Menyusun butir-butir soal berdasarkan indikator yang menyusun variabel. Butir-butir soal harus merupakan penjabaran dari indikator, tiap butir soal harus spesifik untuk indikatornya. Variabel yang telah diuraikan di atas kemudian disusunlah butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan variabel. Penjabaran variabel yang nantinya akan menjadi butir soal disajikan pada tabel 2 (dua).

c. Penyuntingan

Penyuntingan di dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian bermaksud untuk melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang diperlukan.

d. Uji coba

Uji coba dilakukan baik dalam skala kecil maupun besar, bertujuan agar peneliti mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen dan keandalan instrumen yang disusunnya.

e. Penganalisaan hasil

Penganalisaan hasil bertujuan untuk menganalisis item instrumen, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.

f. Revisi

Revisi dilakukan terhadap item-item yang dirasa kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba, sehingga instrumen benar-benar menjadi instrumen yang baik.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Butir Soal		Jml
			Positif	Negatif	
Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat	1. Lingkungan Fisik Sekolah	1. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas	1,2,3,4,5,7,8,9	6	9
		2. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	10,12	11	3
		3. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	13,14	-	2
		4. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	15,16	17	3
		5. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	18,19	-	2
		6. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan	20,22	21	3
		7. Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah	23,26	24,25	4
		8. Pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir	27,28 29,30	-	4
		9. Pemeliharaan pagar sekolah.	31,32	33	3
	2. Lingkungan Mental dan Sosial	1. Peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan	34,35	-	2
		2. Peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan	36,37,38	39	4
		3. Peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan	40,41	42	3
		4. Peran siswa dalam mewujudkan kerindangan	43,44	-	2
		5. Peran siswa dalam mewujudkan kebersihan	45,46	-	2
		6. Peran siswa dalam mewujudkan keindahan	47,48	-	2
		7. Peran siswa dalam mewujudkan ketertiban.	49,50	-	2
		Jumlah			41

Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan interval 1 s/d 4 dengan alternatif jawaban yaitu: “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, “Tidak Pernah” (Sugiyono, 2014: 93-94). Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban pada angket akan diberikan skor, baik jawaban dari pernyataan positif maupun jawaban dari pernyataan negatif. Pemberian bobot skor jawaban angket dapat dilihat pada tabel 3 (tiga) sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian Bobot Skor Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

2. *Judgement*

Butir-butir soal yang telah disusun oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen ahli yang berkompeten dalam bidang kesehatan, yaitu Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes dan Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. Konsultasi dengan dosen ahli dilakukan agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang besarnya peran siswa IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan responden hanya mengisi angket yang tersedia dengan beberapa pilihan jawaban. Dalam penelitian ini angket menggunakan 4 alternatif pilihan untuk setiap pertanyaan, yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan kesepakatan dengan pihak sekolah terkait waktu yang dipilih untuk melaksanakan pengumpulan data dengan angket.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen dan keandalan instrumen yang disusunnya. Instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Data yang telah terkumpul kemudian ditentukan tingkat validitas dan reliabilitasnya, agar diperoleh data yang akurat untuk proses pengambilan data. Hal ini dikarenakan baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Tingkat ketepatan di dalam suatu pengukuran atau sering disebut dengan istilah validitas (kesahihan). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu

instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16* dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi moment tangkar
 - N = cacah subjek uji coba
 - $\sum x$ = sigma atau jumlah skor butir
 - $\sum x^2$ = jumlah x kuadrat
 - $\sum y$ = sigma y atau jumlah skor faktor
 - $\sum y^2$ = jumlah y kuadrat
 - $\sum xy$ = jumlah tangkar (perkalian x dan y)
- (Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Butir pernyataan yang sahih atau valid apabila mempunyai r hitung \geq r tabel (0,316) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dari hasil uji validitas terhadap 50 butir pernyataan, dinyatakan gugur atau tidak valid sebanyak 6 butir pernyataan yaitu nomor 6, 11, 17, 24, 34, dan 48. Butir pernyataan yang gugur dikarenakan mempunyai r hitung kurang dari r tabel (0,316). Sehingga dari 50 butir pernyataan, terdapat 44 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Tabel 4. Rincian Butir Pernyataan yang Tidak Valid atau Gugur

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Item 6	.242	.316	Gugur
2.	Item 11	.261	.316	Gugur
3.	Item 17	.299	.316	Gugur
4.	Item 24	.175	.316	Gugur
5.	Item 34	.244	.316	Gugur
6.	Item 48	.172	.316	Gugur

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat Sesudah Uji Coba

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Butir Soal		Jml
			Positif	Negatif	
Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat	1. Lingkungan Fisik Sekolah	1. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
		2. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	9,10	-	2
		3. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	11,12	-	2
		4. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	13,14	-	2
		5. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	15,16	-	2
		6. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan	17,19	18	3
		7. Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah	20,22	21	3
		8. Pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir	23,24,25,26	-	4
		9. Pemeliharaan pagar sekolah.	27,28	29	3
	2. Lingkungan Mental dan Sosial	1. Peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan	30	-	1
		2. Peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan	31,32,33	34	4
		3. Peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan	35,36	37	3
		4. Peran siswa dalam mewujudkan kerindangan	38,39	-	2
		5. Peran siswa dalam mewujudkan kebersihan	40,41	-	2
		6. Peran siswa dalam mewujudkan keindahan	42	-	1
		7. Peran siswa dalam mewujudkan ketertiban.	43,44	-	2
		Jumlah			39

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, (Suharsimi Arikunto, 2013: 221).

Uji reliabilitas instrumen menggunakan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir
 $\alpha^2 t$ = varian total
(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Instrumen yang reliabel atau andal apabila mempunyai harga r_{11} lebih besar dari harga r_t dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan 1% atau 0,01. Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,954 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau andal, karena harga r_{11} (0,954) lebih besar dari harga r_t (0,316 dan 0,408).

F. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari angket yang telah diajukan dan diisi oleh siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Hasil dari analisis selanjutnya dimaknai dengan standar pengkategorian tingkat peran. Pengkategorian tersebut untuk mengetahui seberapa besar peran siswa kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat. Pengkategorian disusun dengan lima kategori, rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat pada tabel 6 (enam) sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Peran Siswa dalam Lingkungan Sekolah Sehat

No	Rentang Skor	Kategori Untuk Siswa
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : *mean* (rerata)

SD : standar deviasi

(Anas Sudijono, 2010: 175)

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi

N : *number of case* (jumlah responden)

(Anas Sudijono, 2010: 43)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

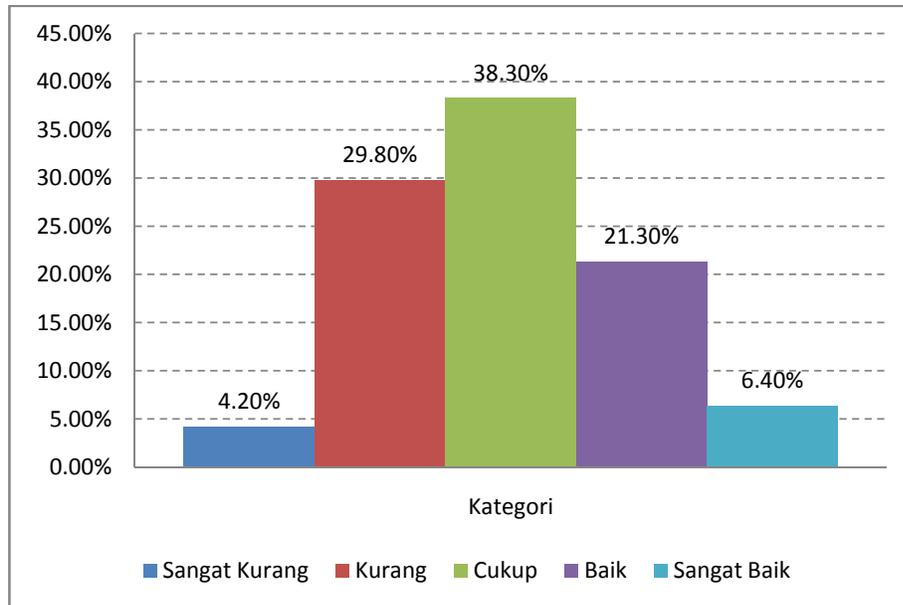
A. Hasil Penelitian

Data tentang peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 44 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisa dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS 16.0*, diperoleh hasil skor minimum sebesar = 92; skor maksimum = 164; *mean* = 122,72; *median* = 120; *modus* = 110 dan standar deviasi = 16,57. Deskripsi hasil penelitian peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat dapat dilihat pada tabel 7 (tujuh) di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 147,57$	Sangat Baik	3	6,4
$131,00 < X \leq 147,57$	Baik	10	21,3
$114,44 < X \leq 131,00$	Cukup	18	38,3
$97,87 < X \leq 114,44$	Kurang	14	29,8
$X \leq 97,87$	Sangat Kurang	2	4,2
Jumlah		47	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 1 (satu) di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat yang berkategori sangat baik sebesar 6,4% (3 siswa), kategori baik sebesar 21,3% (10 siswa), kategori cukup sebesar 38,3% (18 siswa), kategori kurang sebesar 29,8% (14 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% (2 siswa).

Peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat didasarkan pada dua indikator, hasil penelitian masing-masing indikator dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

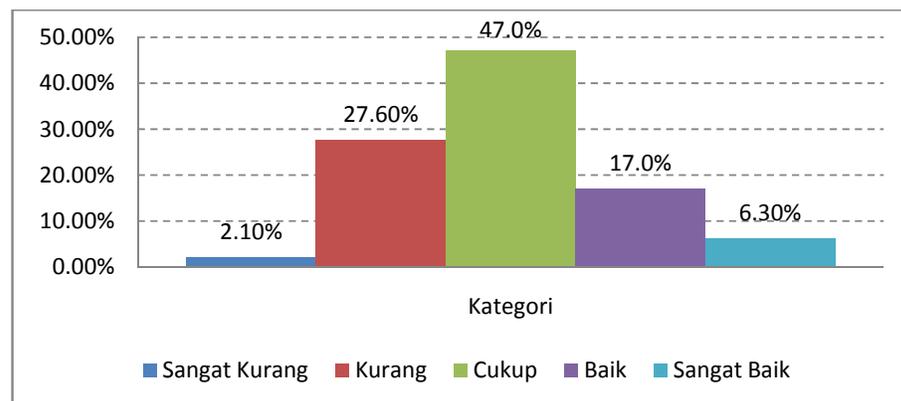
1. Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Indikator peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 29 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah, diperoleh hasil skor minimum sebesar = 53; skor maksimum = 106; *mean* = 73,55; *median* = 71,00; *modus* = 62 dan standar deviasi = 11,41. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 8 (delapan) di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 90,66$	Sangat Baik	3	6,3
$79,22 < X \leq 90,66$	Baik	8	17
$67,85 < X \leq 79,22$	Cukup	22	47
$56,44 < X \leq 67,85$	Kurang	13	27,6
$X \leq 56,44$	Sangat Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 2 (dua) di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah yang berkategori sangat baik sebesar 6,3% (3 siswa), kategori baik sebesar 17% (8 siswa), kategori cukup sebesar 47% (22 siswa), kategori kurang sebesar 27,6% (13 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% (1 siswa).

Indikator peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah didasarkan pada beberapa sub-indikator, hasil penelitian masing-masing sub-indikator dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruangan Kelas

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 14; skor maksimum = 30; *mean* = 20,13; *median* = 20,00; *modus* = 20 dan standar deviasi = 3,89. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 25,96$	Sangat Baik	6	12,8
$22,07 < X \leq 25,96$	Baik	5	10,6
$18,19 < X \leq 22,07$	Cukup	17	36,2
$14,30 < X \leq 18,19$	Kurang	17	36,2
$X \leq 14,30$	Sangat Kurang	2	4,2
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas yang berkategori sangat baik sebesar 12,8% (6 siswa), kategori baik sebesar 10,6% (5 siswa), kategori cukup sebesar 36,2% (17 siswa), kategori kurang sebesar 36,2% (17 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% (2 siswa).

b. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Perpustakaan

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 3; skor maksimum = 8; *mean* = 5,09; *median* = 5,00; *modus* = 5 dan standar deviasi = 1,28. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 7,01$	Sangat Baik	1	2,1
$5,73 < X \leq 7,01$	Baik	17	36,2
$4,45 < X \leq 5,73$	Cukup	15	31,9
$3,17 < X \leq 4,45$	Kurang	7	14,9
$X \leq 3,17$	Sangat Kurang	7	14,9
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang

perpustakaan yang berkategori sangat baik sebesar 2,1% (1 siswa), kategori baik sebesar 36,2% (17 siswa), kategori cukup sebesar 31,9% (15 siswa), kategori kurang sebesar 14,9% (7 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 14,9% (7 siswa).

c. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Laboratorium

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 2; skor maksimum = 7; *mean* = 4,17; *median* = 4,00; *modus* = 4 dan standar deviasi = 1,20. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 5,97$	Sangat Baik	8	17
$4,77 < X \leq 5,97$	Baik	7	14,9
$3,57 < X \leq 4,77$	Cukup	20	42,6
$2,37 < X \leq 3,57$	Kurang	8	17
$X \leq 2,37$	Sangat Kurang	4	8,5
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium yang berkategori sangat baik sebesar 17% (8 siswa), kategori baik sebesar 14,9% (7 siswa), kategori cukup sebesar 42,6%

(20 siswa), kategori kurang sebesar 17% (8 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 8,5% (4 siswa).

d. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Ibadah

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 3; skor maksimum = 8; *mean* = 6,45; *median* = 6,00; *modus* = 6 dan standar deviasi = 1,17. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 8,20$	Sangat Baik	0	0
$7,03 < X \leq 8,20$	Baik	10	21,3
$5,87 < X \leq 7,03$	Cukup	28	59,6
$4,70 < X \leq 5,87$	Kurang	7	14,9
$X \leq 4,70$	Sangat Kurang	2	4,2
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 21,3% (10 siswa), kategori cukup sebesar 59,6% (28 siswa), kategori kurang sebesar 14,9% (7 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% (2 siswa).

e. **Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang UKS**

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 2; skor maksimum = 7; *mean* = 3,57; *median* = 4,00; *modus* = 4 dan standar deviasi = 1,26. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 5,46$	Sangat Baik	5	10,6
$4,20 < X \leq 5,46$	Baik	1	2,1
$2,94 < X \leq 4,20$	Cukup	29	61,7
$1,68 < X \leq 2,94$	Kurang	12	25,6
$X \leq 1,68$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS yang berkategori sangat baik sebesar 10,6% (5 siswa), kategori baik sebesar 2,1% (1 siswa), kategori cukup sebesar 61,7% (29 siswa), kategori kurang sebesar 25,6% (12 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 0% (0 siswa).

f. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Gudang Penyimpanan Peralatan Sekolah

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 6; skor maksimum = 11; *mean* = 8,28; *median* = 8,00; *modus* = 7 dan standar deviasi = 1,51. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 10,54$	Sangat Baik	5	10,6
$9,03 < X \leq 10,54$	Baik	5	10,6
$7,53 < X \leq 9,03$	Cukup	19	40,5
$6,02 < X \leq 7,53$	Kurang	13	27,7
$X \leq 6,02$	Sangat Kurang	5	10,6
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan sekolah yang berkategori sangat baik sebesar 10,6% (5 siswa), kategori baik sebesar 10,6% (5 siswa), kategori cukup sebesar 40,5% (19 siswa), kategori kurang sebesar 27,7% (13 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 10,6% (5 siswa).

g. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Keindahan Halaman dan Kebun Sekolah

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 6; skor maksimum = 11; *mean* = 8,51; *median* = 8,00; *modus* = 8 dan standar deviasi = 1,34. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 10,52$	Sangat Baik	5	10,6
$9,18 < X \leq 10,52$	Baik	4	8,5
$7,84 < X \leq 9,18$	Cukup	31	66,1
$6,50 < X \leq 7,84$	Kurang	2	4,2
$X \leq 6,50$	Sangat Kurang	5	10,6
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah yang berkategori sangat baik sebesar 10,6% (5 siswa), kategori baik sebesar 8,5% (4 siswa), kategori cukup sebesar 66,1% (31 siswa), kategori kurang sebesar 4,2% (2 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 10,6% (5 siswa).

h. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Kamar Mandi dan WC/Jamban/Urinoir

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 7; skor maksimum = 16; *mean* = 11,06; *median* = 11,00; *modus* = 9 dan standar deviasi = 2,11. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 14,22$	Sangat Baik	4	8,5
$12,11 < X \leq 14,22$	Baik	6	12,8
$10,01 < X \leq 12,11$	Cukup	16	34
$7,90 < X \leq 10,01$	Kurang	20	42,6
$X \leq 7,90$	Sangat Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir yang berkategori sangat baik sebesar 8,5% (4 siswa), kategori baik sebesar 12,8% (6 siswa), kategori cukup sebesar 34% (16 siswa), kategori kurang sebesar 42,6% (20 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% (1 siswa).

i. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Pemeliharaan Pagar Sekolah

Sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan pagar sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 4; skor maksimum = 11; *mean* = 6,30; *median* = 6,00; *modus* = 6 dan standar deviasi = 1,38. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan pagar sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 8,37$	Sangat Baik	2	4,2
$6,99 < X \leq 8,37$	Baik	14	29,8
$5,61 < X \leq 6,99$	Cukup	18	38,3
$4,23 < X \leq 5,61$	Kurang	12	25,5
$X \leq 4,23$	Sangat Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam pemeliharaan pagar sekolah yang berkategori sangat baik sebesar 4,2% (2 siswa), kategori baik sebesar 29,8% (14 siswa), kategori cukup sebesar 38,3% (18 siswa), kategori kurang sebesar 25,5% (12 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% (1 siswa).

2. Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial

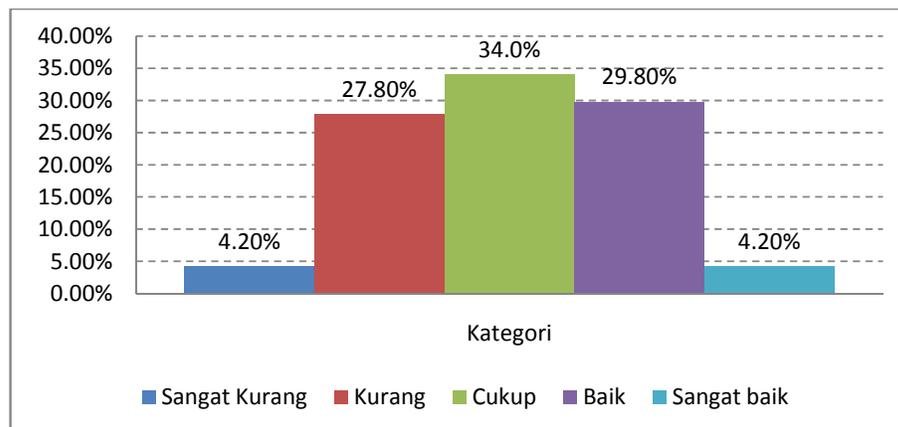
Indikator peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan skor 1 – 4.

Hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial, diperoleh hasil skor minimum sebesar = 34; skor maksimum = 59; *mean* = 49,17; *median* = 50,00; *modus* = 47 dan standar deviasi = 6,16. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Deskripsi Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 58,41$	Sangat Baik	2	4,2
$52,25 < X \leq 58,41$	Baik	14	29,8
$46,09 < X \leq 52,25$	Cukup	16	34
$39,93 < X \leq 46,09$	Kurang	13	27,8
$X \leq 39,93$	Sangat Kurang	2	4,2
Jumlah		47	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar 3 (tiga) di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial yang

berkategori sangat baik sebesar 4.2% (2 siswa), kategori baik sebesar 29.8% (14 siswa), kategori cukup sebesar 34% (16 siswa), kategori kurang sebesar 27.8% (13 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4.2% (2 siswa).

Indikator peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial didasarkan pada beberapa sub-indikator, hasil penelitian masing-masing sub-indikator dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Keamanan/Kenyamanan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 2; skor maksimum = 4; *mean* = 3,36; *median* = 4,00; *modus* = 4 dan standar deviasi = 0,76. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 4,50$	Sangat Baik	0	0
$3,74 < X \leq 4,50$	Baik	25	53,2
$2,98 < X \leq 3,74$	Cukup	14	29,8
$2,22 < X \leq 2,98$	Kurang	0	0
$X \leq 2,22$	Sangat Kurang	8	17
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 53,2% (25 siswa), kategori cukup sebesar 29,8% (14 siswa), kategori kurang sebesar % (0 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 17% (8 siswa).

b. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Suasana Kekeluargaan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 9; skor maksimum = 16; *mean* = 13,40; *median* = 13,00; *modus* = 12 dan standar deviasi = 1,81. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 16,11$	Sangat Baik	0	0
$14,30 < X \leq 16,11$	Baik	15	31,9
$12,50 < X \leq 14,30$	Cukup	15	31,9
$10,69 < X \leq 12,50$	Kurang	15	31,9
$X \leq 10,69$	Sangat Kurang	2	4,2
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar

31,9% (15 siswa), kategori cukup sebesar 31,9% (15 siswa), kategori kurang sebesar 31,9% (15 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% (2 siswa).

c. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Kedisiplinan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 7; skor maksimum = 12; *mean* = 10,00; *median* = 10,00; *modus* = 10 dan standar deviasi = 1,36. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 12,04$	Sangat Baik	0	0
$10,68 < X \leq 12,04$	Baik	16	34
$9,32 < X \leq 10,68$	Cukup	14	29,8
$7,96 < X \leq 9,32$	Kurang	16	34
$X \leq 7,96$	Sangat Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 34% (16 siswa), kategori cukup sebesar 29,8% (14 siswa), kategori kurang sebesar 34% (16 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% (1 siswa).

d. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Kerindangan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kerindangan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 4; skor maksimum = 8; *mean* = 5,17; *median* = 5,00; *modus* = 4 dan standar deviasi = 1,16. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kerindangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 6,91$	Sangat Baik	7	14,9
$5,75 < X \leq 6,91$	Baik	12	25,5
$4,59 < X \leq 5,75$	Cukup	9	19,1
$3,43 < X \leq 4,59$	Kurang	19	40,5
$X \leq 3,43$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kerindangan yang berkategori sangat baik sebesar 14,9% (7 siswa), kategori baik sebesar 25,5% (12 siswa), kategori cukup sebesar 19,1% (9 siswa), kategori kurang sebesar 40,5% (19 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 0% (0 siswa).

e. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Kebersihan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kebersihan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 4; skor

maksimum = 8; *mean* = 7,02; *median* = 8,00; *modus* = 8 dan standar deviasi = 1,17. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kebersihan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 8,77$	Sangat Baik	0	0
$7,60 < X \leq 8,77$	Baik	24	51
$6,44 < X \leq 7,60$	Cukup	7	14,9
$5,27 < X \leq 6,44$	Kurang	10	21,3
$X \leq 5,27$	Sangat Kurang	6	12,8
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan kebersihan yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 51% (24 siswa), kategori cukup sebesar 14,9% (7 siswa), kategori kurang sebesar 21,3% (10 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 12,8% (6 siswa).

f. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Keindahan

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 4; *mean* = 3,21; *median* = 4,00; *modus* = 4 dan standar deviasi = 0,90. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 4,56$	Sangat Baik	0	0
$3,66 < X \leq 4,56$	Baik	24	51
$2,76 < X \leq 3,66$	Cukup	10	21,3
$1,86 < X \leq 2,76$	Kurang	12	25,5
$X \leq 1,86$	Sangat Kurang	1	2,1
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 51% (24 siswa), kategori cukup sebesar 21,3% (10 siswa), kategori kurang sebesar 25,5% (12 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% (1 siswa).

g. Sub-Indikator Peran Siswa dalam Mewujudkan Ketertiban

Sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan ketertiban diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 4; skor maksimum = 4; *mean* = 7,00; *median* = 7,00; *modus* = 8 dan standar deviasi = 1,14. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Deskripsi sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan ketertiban

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 8,71$	Sangat Baik	0	0
$7,57 < X \leq 8,71$	Baik	22	46,9
$6,43 < X \leq 7,57$	Cukup	9	19,1
$5,29 < X \leq 6,43$	Kurang	12	25,5
$X \leq 5,29$	Sangat Kurang	4	8,5
Jumlah		47	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan ketertiban yang berkategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 46,9% (22 siswa), kategori cukup sebesar 19,1% (9 siswa), kategori kurang sebesar 25,5% (12 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 8,5% (4 siswa).

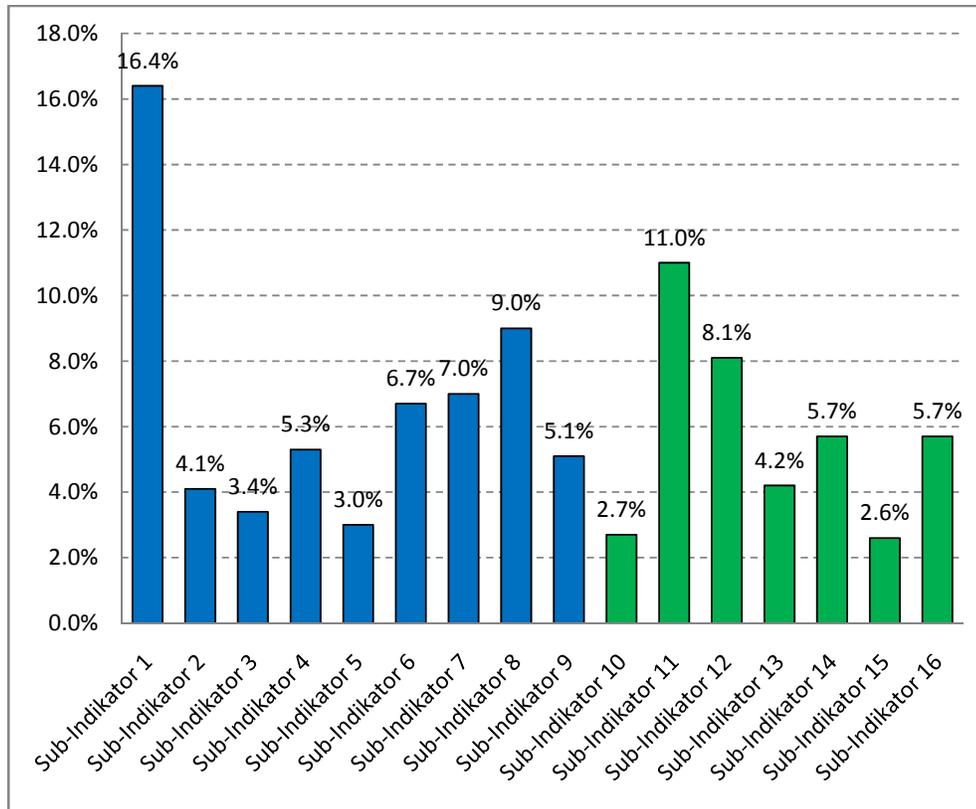
3. Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat

Deskripsi besarnya peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban pada masing-masing sub-indikator dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat disajikan dalam bentuk persentase seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Deskripsi Besarnya Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat pada Masing-masing Sub-indikator

Sub-Indikator	Persentase
1. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas	16.4%
2. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	4.1%
3. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	3.4%
4. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	5.3%
5. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	3.0%
6. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan	6.7%
7. Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah	7.0%
8. Pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir	9.0%
9. Pemeliharaan pagar sekolah	5.1%
10. Peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan	2.7%
11. Peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan	11%
12. Peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan	8.1%
13. Peran siswa dalam mewujudkan kerindangan	4.2%
14. Peran siswa dalam mewujudkan kebersihan	5.7%
15. Peran siswa dalam mewujudkan keindahan	2.6%
16. Peran siswa dalam mewujudkan ketertiban	5.7%
Jumlah	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 (empat) di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Besarnya Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat pada Masing-masing Sub-indikator

Keterangan:

: lingkungan fisik sekolah

: lingkungan mental dan sosial

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, besarnya peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam lingkungan fisik sekolah sebesar 60% dan peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam lingkungan mental dan sosial sebesar 40%. Hasil tersebut diperoleh dari penjumlahan hasil

perhitungan pada masing-masing sub-indikator di dalam indikator lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan mental dan sosial.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan lingkungan sekolah sehat merupakan gambaran dari tindakan seseorang dalam menjaga segala unsur yang terdapat pada lingkungan sekolah sehat seperti kesehatan lingkungan fisik sekolah dan kesehatan lingkungan mental dan sosial sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat sebagian besar berkategori cukup 38,3% atau sebanyak 18 siswa. Hasil ini dapat diartikan sebagian siswa mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, namun pada latar belakang masalah ditemukan masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, berperilaku yang tidak baik terhadap lingkungan sekolah, dan masih adanya beberapa siswa yang tidak berangkat sekolah karena sakit, sehingga hasil penelitian peran siswa dalam lingkungan sekolah sehat yang berkategori cukup baik bertolak belakang dari latar belakang masalah yang menunjukkan siswa kurang berperan dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat.

Hal tersebut dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi peran siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi peran siswa adalah faktor lingkungan sekitar atau guru dan teman sekolah, guru di SDN Jlaban khususnya guru pendidikan jasmani selalu

memberi arahan kepada siswanya agar selalu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

Faktor internal yang mempengaruhi peran siswa dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat adalah kebiasaan dan bertambah dewasa sikap siswa. Kebiasaan untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan lingkungan sekolah baik lingkungan fisik maupun nonfisik muncul karena siswa selalu melaksanakan arahan dari guru untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan lingkungan sekolah baik fisik maupun nonfisik, serta siswa sudah termotivasi oleh perilaku guru dan temannya yang sudah melaksanakan perannya dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dengan baik.

Faktor jenis kelamin juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil penelitian, karena pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa putri lebih rajin atau berperan daripada siswa putra dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena subjek atau responden dalam penelitian ini lebih banyak siswa putri daripada siswa putra.

Pengaruh kedua faktor tersebut menyebabkan beberapa siswa mengalami perkembangan peran dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dari waktu ke waktu serta mempengaruhi hasil penelitian tentang peran siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat. Namun masih ada beberapa siswa yang belum menyadari pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, sehingga beberapa siswa tersebut memiliki

kategori kurang berperan sebesar 29,8% (14 siswa) dan sangat kurang berperan sebesar 4,2% (2 siswa).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sub-indikator peran siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat, ditemukan beberapa sub-indikator yang di dalamnya masih banyak terdapat siswa berkategori kurang berperan, yaitu: a) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas (kategori kurang sebesar 36,2% atau 17 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% atau 2 siswa), b) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS (kategori kurang sebesar 25,6% atau 12 siswa), c) pemeliharaan kebersihan dan kerapian gudang penyimpanan peralatan (kategori kurang sebesar 27,7% atau 13 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 10,6% atau 5 siswa), d) pemeliharaan kebersihan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir (kategori kurang sebesar 42,6% atau 20 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% atau 1 siswa), e) peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan (kategori kurang sebesar 31,9% atau 15 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% atau 2 siswa), f) peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan (kategori kurang sebesar 34% atau 16 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 2,1% atau 1 siswa), dan g) peran siswa dalam mewujudkan kerindangan (kategori kurang sebesar 40,5% atau 19 siswa).

Hal tersebut selaras dengan latar belakang masalah yang menyebutkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan berperilaku tidak baik terhadap lingkungan sekolah, sehingga dengan ditemukannya beberapa sub-indikator yang sebagian besar siswa di

dalamnya berkategori kurang berperan, diharapkan seluruh warga sekolah SDN Jlaban terutama siswa dapat menambah perannya di dalam sub-sub indikator tersebut. Dengan begitu, lingkungan SDN Jlaban akan menjadi lingkungan sekolah yang sehat dan segala kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut senantiasa berjalan dengan baik dan lancar karena kesehatan seluruh warga sekolahnya meningkat.

Hasil penelitian terhadap besarnya peran siswa pada masing-masing sub-indikator lingkungan sekolah sehat, ditemukan sub-indikator dengan peran siswa yang tertinggi yaitu sub-indikator pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas sebesar 16,4% dan sub-indikator dengan peran siswa yang terendah yaitu sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan sebesar 2,6%.

Hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah diperoleh hasil tertinggi yaitu pada sub-indikator pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas sebesar 16,4% dan hasil terendah yaitu pada sub-indikator pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS sebesar 3,0%; sedangkan hasil penelitian indikator peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial diperoleh hasil tertinggi yaitu pada sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan sebesar 11% dan hasil terendah yaitu pada sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan sebesar 2,6%.

Berdasarkan penjumlahan hasil perhitungan pada masing-masing sub-indikator dalam indikator lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan mental dan sosial, diperoleh hasil peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah sebesar

60% dan peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial sebesar 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran siswa di lingkungan fisik sekolah lebih besar dibandingkan peran siswa di lingkungan mental dan sosial, dengan perbandingan persentase 60% : 40%. Hasil tersebut diperoleh karena guru di SDN Jlaban khususnya guru Penjasorkes sudah berhasil dalam menyampaikan materi tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah sehat kepada siswa khususnya siswa kelas IV dan V, kemudian guru juga senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan fisik sekolah, sehingga siswa terbiasa menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan mental dan sosial di sekolah, perlu adanya upaya antara lain dengan mengadakan penyuluhan kesehatan tentang lingkungan sekolah sehat terutama lingkungan mental dan sosial, kerja bakti di lingkungan sekolah, perkemahan, dan lain-lain.

Sub-indikator yang memiliki peran siswa masih rendah seperti sub-indikator pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS pada indikator lingkungan fisik dan sub-indikator peran siswa dalam mewujudkan keindahan pada indikator lingkungan mental dan sosial, diharapkan siswa lebih menambah perannya dalam sub-indikator tersebut dengan cara selalu membersihkan dan merapikan ruangan UKS setiap hari, serta siswa diharapkan lebih peduli dengan keindahan lingkungan sekolah dengan cara merawat tanaman yang ada di halaman sekolah dan menjaga keindahan lingkungan sekolah. Sedangkan untuk guru diharapkan membuat jadwal piket

membersihkan dan merapikan ruangan UKS untuk siswa, serta lebih memperhatikan keindahan lingkungan sekolah atau lebih mendukung peran siswa dalam mewujudkan keindahan lingkungan sekolah.

Tercapainya seluruh sub-indikator di dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat dengan baik, maka lingkungan SDN Jlaban akan menjadi lingkungan sekolah yang sehat dan segala kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut senantiasa berjalan dengan baik dan lancar karena kesehatan seluruh warga sekolahnya meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian peran siswa kelas IV dan V SDN Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat ditunjukkan sebesar 6,4% (3 siswa) berada pada kategori “berperan sangat baik”, 21,3% (10 siswa) pada kategori “berperan baik”, 38,3% (18 siswa) pada kategori “cukup berperan”, 29,8% (14 siswa) pada kategori “kurang berperan”, dan 4,2% (2 siswa) pada kategori “sangat kurang berperan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masuk pada kategori “cukup berperan” sebesar 38,3% (18 siswa). Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan atau guru dan teman sekolah serta faktor jenis kelamin dan kebiasaan, sehingga hasil penelitian menunjukkan pada kategori cukup berperan.

Hasil penelitian pada sub-indikator, masih ada beberapa sub-indikator yang di dalamnya masih banyak terdapat siswa dengan kategori kurang berperan seperti sub-indikator pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas, ruang UKS, gudang penyimpanan peralatan, pemeliharaan kamar mandi dan WC/jamban/urinoir, peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan, kedisiplinan, dan kerindangan lingkungan sekolah, sehingga siswa diharapkan lebih meningkatkan perannya di dalam sub-sub indikator tersebut agar kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat di SDN Jlaban berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Hasil penelitian terhadap besarnya peran siswa pada indikator lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental dan sosial, diperoleh hasil peran siswa dalam lingkungan fisik sekolah sebesar 60% dan peran siswa dalam lingkungan mental dan sosial sebesar 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran siswa di lingkungan fisik sekolah lebih besar dibandingkan peran siswa di lingkungan mental dan sosial, dengan perbandingan persentase 60% : 40%. Hasil tersebut diperoleh karena guru di SDN Jlaban khususnya guru Penjasorkes sudah berhasil dalam menyampaikan materi tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah sehat kepada siswa khususnya siswa kelas IV dan V, kemudian guru juga senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan fisik sekolah, sehingga siswa terbiasa menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan mental dan sosial di sekolah, perlu adanya upaya antara lain dengan mengadakan penyuluhan kesehatan tentang lingkungan sekolah sehat terutama lingkungan mental dan sosial, kerja bakti di lingkungan sekolah, perkemahan, dan lain-lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya lingkungan sekolah yang sehat khususnya lingkungan Sekolah Dasar Negeri Jlaban.
2. Terwujudnya kesehatan siswa secara utuh sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan secara optimal.

3. Siswa dan guru akan semakin memahami faktor yang dapat mempengaruhi peran siswa dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, sehingga peran siswa dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat dapat terjaga dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket karena keterbatasan tenaga dan waktu.
2. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dasar.
3. Penelitian hanya dilakukan pada kelas IV dan V.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga peran siswa dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat dapat teridentifikasi secara lebih luas.
2. Bagi guru agar selalu menanamkan pentingnya lingkungan sekolah yang sehat dan mengarahkan siswa agar lebih baik dalam kegiatan menciptakan lingkungan sekolah sehat.

3. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami pentingnya lingkungan sekolah yang sehat terhadap kesehatan tubuh dan kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi sekolah agar selalu lebih memperhatikan tentang pelaksanaan kegiatan dan program UKS di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan 'UKS' Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ichsan dan Muchsin. (1979). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT. Rora Karya.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Nisma Heny Pangestutik. (2006). Peran Guru Dan Siswa Dalam Optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Se-Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sonja Poernomo, dkk. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud.
- Tim Esensi. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pusat. (2010). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Tim Pembina UKS Pusat.

Triyantoro. (2008). Peran Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Undang-Undang *Sistem Pendidikan Nasional* Nomor 20 Tahun 2003. Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Wahid Iqbal Mubarak dan Nurul Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Coba dari Pembimbing dan KAJUR

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : YOGA MAHENDRA
Nomor Mahasiswa : 11604224022
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul Skripsi : PERAN SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN
KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN SEKOLAH
SEHAT

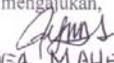
Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 5 MEI 2015 s/d 16 MEI 2015
Tempat / objek : SD NEGERI GEMBONGAN
KECAMATAN SENTOLO, KULON PROGO

Atas perhatian, bantuan dan tercabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 MEI 2015

Yang mengajukan,


YOGA MAHENDRA
NIM. 11604224022

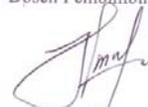
Mengetahui :

Ketua Jurusan



Amat Komari, M.Si
NIP. 196204221990011001

Dosen Pembimbing,



Indah Prasetyawati T.P.S.H.G
NIP. 19821214201022009

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian untuk Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 035/UN.34.16/PP/2015 04 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SD N Gembongan
Kec. Sentolo, Kulonprogo

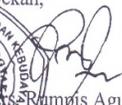
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 05 Mei s.d 16 Mei 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Gembongan
Judul Skripsi : Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Rampris Agus Sudarko, M.S.
9600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Kaprodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : YOGA MAHENDRA

Nomor Mahasiswa : 11604224022

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : PERAIN SISWA KELAS IV DAN V

SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN

KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN

SEKOLAH SEHAT

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : MEI s.d JUNI '15

Tempat / Objek : SD NEGERI JLABAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 MEI 2015

Yang mengajukan,


YOGA MAHENDRA
NIM. 11604224022

Kaprodi PGSD



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati T.P.S, M.G.
NIP. 1982 1214 290122 004

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 364/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks. 05 Mei 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Jlaban
Judul Skripsi : Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Jlaban
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah

099102@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/81.5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **364/UN34.16/PP/2015**
Tanggal : **5 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Saluran Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **YOGA MAHENDRA** NIP/NIM : **11604224022**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Jabatan : **PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 MEI 2015 s/d 6 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyatakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyediakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sunda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19601308198503 2 006

Terdistribusi ke:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00440/V/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/81/5/2015, TANGGAL : 06 MEI 2015, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : Yoga Mahendra
NIM / NIP : 11604224022
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

Lokasi : SD NEGERI JLABAN SENTOLO
Waktu : 06 Mei 2015 s/d 06 Agustus 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 06 Mei 2015



- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Sentolo
 6. Kepala SD Negeri Jlaban Sentolo
 7. Yang bersangkutan
 8. Arsip

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI GEMBONGAN
Alamat : Jl. Wates Km 19, Sentolo, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Prodi : S1 PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat" yang berlangsung pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Gembongan, 9 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. TRISNO WARDOYO
NIP. 19640103 198703 1 005

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI JLABAN
Alamat : Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 67/Ket/V/2015

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Prodi : S1 PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat" yang berlangsung pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Dlaban, 13 Mei 2015
Kepala Sekolah

Abdul Basir, S. Pd
NIP. 19590213 197912 1 002

Lampiran 9. Surat Permohonan Validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth.

Drs. Jaka Sunardi, M.Kes

Di tempat.

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta:

Nama : Yoga Mahendra

NIM : 11604224022

Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat”**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2015

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

NIP. 19821214 201012 2 004



Yoga Mahendra

NIM. 11604224022

Lampiran 9. Surat Permohonan Validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth.

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Di tempat.

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta:

Nama : Yoga Mahendra

NIM : 11604224022

Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validasi ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat"**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2015

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

NIP. 19821214 201012 2 004



Yoga Mahendra

NIM. 11604224022

Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jaka Sunardi, M.Kes
Pekerjaan : Dosen
Instansi : FIK UNY

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen (angket) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **"Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat"**.

Atas nama:

Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Program Studi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 APRIL 2015

Expert Judgement



Drs. Jaka Sunardi, M.Kes

NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
Pekerjaan : Dosen
Instansi : FIK UNY

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen (angket) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **“Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat”**.

Atas nama:

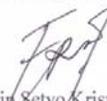
Nama : Yoga Mahendra
NIM : 11604224022
Program Studi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 APRIL 2015

Expert Judgement



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP. 19751018 200501 1 002

ANGKET PENELITIAN

PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Beri tanda (\surd) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai keadaan diri anda.
4. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
 - a. SL : Selalu dilakukan
 - b. SR : Sering dilakukan
 - c. KD : Kadang-kadang dilakukan
 - d. TP : Tidak pernah dilakukan
5. Mohon semua butir pernyataan dijawab.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Lingkungan Fisik Sekolah					
1.	Melaksanakan piket membersihkan kelas.				
2.	Membersihkan lantai ruangan kelas yang kotor.				
3.	Jika meja di kelas berdebu, saya membersihkannya.				
4.	Saya menegur teman jika ia mengotori ruangan kelas dengan tulisan atau coretan.				
5.	Saya merapikan peralatan sekolah di ruangan kelas setelah dipergunakan.				
6.	Jika keadaan taplak di meja guru kurang rapi, saya membiarkannya.				
7.	Membersihkan lubang ventilasi yang kotor.				
8.	Membersihkan papan tulis setelah dipergunakan.				
9.	Membersihkan kaca jendela yang kotor.				
10.	Membersihkan lantai ruang perpustakaan yang kotor.				
11.	Jika keadaan buku di rak berantakan, saya tidak akan merapikannya.				
12.	Mengembalikan buku pada tempatnya semula setelah selesai membacanya.				
13.	Membersihkan ruang laboratorium yang kotor.				
14.	Merapikan peralatan laboratorium setelah dipergunakan.				
15.	Membersihkan lantai ruang ibadah yang kotor.				
16.	Melepas alas kaki jika memasuki ruang ibadah.				
17.	Setelah selesai menggunakan peralatan ibadah, saya meletakkannya di sembarang tempat.				
18.	Membersihkan ruang UKS yang kotor.				
19.	Merapikan ruang UKS yang berantakan.				
20.	Membersihkan gudang penyimpanan peralatan sekolah yang kotor.				

		SL	SR	KD	TP
21.	Jika keadaan gudang penyimpanan peralatan sekolah berantakan, saya tidak akan merapikannya.				
22.	Mengembalikan peralatan sekolah pada tempatnya semula setelah selesai menggunakannya.				
23.	Membersihkan halaman sekolah yang kotor.				
24.	Saya tidak berangkat sekolah, jika pada hari itu bertugas untuk membersihkan halaman sekolah.				
25.	Jika halaman sekolah terdapat benda-benda berbahaya seperti batu, potongan besi, dan pecahan kaca, saya membiarkannya.				
26.	Menyirami tanaman yang ada di sekitar halaman sekolah.				
27.	Jika bak penampungan air di kamar mandi kotor, saya mengurasnya.				
28.	Jika bak penampungan air di kamar mandi airnya habis, saya mengisinya.				
29.	Membersihkan lantai kamar mandi yang kotor				
30.	Menyiram WC sesudah buang air kecil.				
31.	Membersihkan pagar sekolah yang kotor.				
32.	Mengusulkan kepada guru agar pagar sekolah dicat, jika keadaannya sudah kotor.				
33.	Mengotori pagar sekolah dengan coretan atau tulisan.				
Lingkungan Mental dan Sosial					
34.	Melaporkan peristiwa negatif yang terjadi di sekolah kepada guru.				
35.	Membeli makanan di kantin sekolah.				
36.	Menyalami bapak/ibu guru ketika sampai di sekolah.				
37.	Berkata sopan ketika berbicara kepada bapak/ibu guru.				
38.	Hormat kepada bapak/ibu guru.				

		SL	SR	KD	TP
39.	Tidak saling menghormati sesama teman.				
40.	Berangkat ke sekolah sebelum pukul 07.00 WIB, agar tidak terlambat.				
41.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
42.	Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan bermalas-malasan.				
43.	Merawat tanaman yang ada di sekolah.				
44.	Jika di sekolah diadakan kegiatan penanaman pohon, saya mengikutinya karena pepohonan membuat suasana sekolah menjadi rindang.				
45.	Jika di sekolah diadakan kerja bakti, saya ikut serta dalam kegiatan tersebut.				
46.	Membuang sampah pada tempatnya.				
47.	Jika guru memberikan tugas membuat majalah dinding (mading) secara berkelompok, saya ikut serta dalam membuatnya.				
48.	Meletakkan tanaman dalam pot di dalam kelas.				
49.	Mematuhi tata tertib berpakaian di sekolah.				
50.	Pada saat pembelajaran olahraga, saya memakai seragam olahraga.				

Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian

R/BS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	4	4	1	1	2	2	4	1	4	2	1	3	1	2	4	1	1	4	3	4	2	2	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	1	1	4	1	3	4	2	4	4
3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	1	4	1	1	3	1	4	4	2	4	4
4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	1	4	3	2	3	4	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4
5	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	1	1	2	4	4	2	1	1	3	4	2	4	4	2	1	2	1	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3
6	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4
7	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	1	1	1	4	3	2	4	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3
8	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	2	4	3	3	4	4	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4
10	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4
11	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
12	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3
13	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3
14	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
15	4	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	1	1	1	4	2	4	1	1	2	1	1	4	1	1	4	2	3	2	3	4	4
16	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	3	2
17	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	2	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	2	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3
18	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4
19	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4
20	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4

Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian

22	4	4	2	2	4	4	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	1	4	2	4	3	2	1	2	2	4	1	1	4	2	4	2	4	4	4	
23	4	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	
24	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	
25	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	
26	3	2	2	2	4	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	
27	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	4	1	1	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	4	4	
28	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	
29	2	3	2	2	2	4	1	2	1	1	2	3	1	1	4	3	4	2	2	1	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	2	4	
30	4	2	2	1	2	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	4	1	1	1	3	3	2	3	4	2	1	1	1	3	1	2	3	4	3	4	2	4	4	
31	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	
32	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	
33	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	
34	3	2	2	2	4	2	1	4	2	1	1	3	2	2	4	3	1	1	1	1	4	3	3	4	4	2	2	1	1	3	2	1	3	2	3	4	4	4	1	
35	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	4	1	2	1	4	3	2	4	4	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	
36	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	
38	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	
39	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4

Lampiran 12. Data Uji Coba Penelitian

40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
2	4	4	1	2	4	4	1	1	4	2
4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4
2	3	4	2	2	4	4	3	1	4	4
2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2
2	2	4	2	2	4	2	2	1	4	4
2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4
4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4
4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	3	2	1	3	3	2	1	3	4
3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2
4	3	4	2	2	4	4	2	1	3	3
3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3
4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4

4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4
4	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4
4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4
4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4
4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4
2	2	3	2	3	4	4	3	1	4	3
4	2	3	2	4	4	4	2	1	4	4
4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	2	3	4	3	2	1	4	4
2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.954	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item_1	140.74	464.511	.604	.316	.953	Valid
item_2	141.23	460.340	.610	.316	.953	Valid
item_3	141.51	462.309	.620	.316	.953	Valid
item_4	141.79	460.115	.630	.316	.953	Valid
item_5	141.21	464.799	.542	.316	.953	Valid
item_6	140.87	474.378	.242	.316	.955	Gugur
item_7	142.08	467.757	.479	.316	.954	Valid
item_8	141.54	456.413	.660	.316	.953	Valid
item_9	141.74	460.722	.662	.316	.953	Valid
item_10	142.26	466.617	.437	.316	.954	Valid
item_11	140.97	472.815	.261	.316	.955	Gugur
item_12	141.33	472.386	.320	.316	.954	Valid
item_13	142.21	456.430	.727	.316	.952	Valid

item_14	141.97	457.078	.608	.316	.953	Valid
item_15	141.36	462.605	.609	.316	.953	Valid
item_16	140.79	472.536	.495	.316	.954	Valid
item_17	140.44	477.200	.299	.316	.954	Gugur
item_18	142.31	462.587	.696	.316	.953	Valid
item_19	142.36	460.868	.688	.316	.953	Valid
item_20	142.28	462.260	.602	.316	.953	Valid
item_21	141.00	470.632	.350	.316	.954	Valid
item_22	140.82	468.467	.573	.316	.953	Valid
item_23	141.23	454.182	.749	.316	.952	Valid
item_24	140.44	480.200	.175	.316	.955	Gugur
item_25	140.67	474.386	.317	.316	.954	Valid
item_26	142.00	463.789	.665	.316	.953	Valid
item_27	142.41	466.564	.549	.316	.953	Valid
item_28	141.87	447.273	.872	.316	.951	Valid
item_29	142.36	458.762	.788	.316	.952	Valid
item_30	140.92	467.599	.584	.316	.953	Valid
item_31	142.41	467.564	.517	.316	.953	Valid
item_32	142.72	469.050	.591	.316	.953	Valid
item_33	141.00	470.684	.464	.316	.954	Valid
item_34	141.59	474.406	.244	.316	.955	Gugur
item_35	140.92	470.862	.469	.316	.954	Valid
item_36	140.69	470.219	.451	.316	.954	Valid
item_37	141.08	459.757	.663	.316	.953	Valid
item_38	140.72	468.576	.503	.316	.953	Valid
item_39	140.59	473.038	.392	.316	.954	Valid
item_40	140.82	471.151	.349	.316	.954	Valid
item_41	141.18	458.677	.680	.316	.952	Valid
item_42	140.67	470.386	.544	.316	.953	Valid
item_43	141.74	462.090	.649	.316	.953	Valid
item_44	141.26	457.406	.699	.316	.952	Valid
item_45	140.54	471.360	.539	.316	.953	Valid
item_46	140.67	469.386	.509	.316	.953	Valid

item_47	141.36	452.131	.748	.316	.952	Valid
item_48	142.67	477.649	.172	.316	.955	Gugur
item_49	140.72	465.418	.576	.316	.953	Valid
item_50	140.51	474.256	.392	.316	.954	Valid

Jika nilai dari *corrected item total correlation* (r hitung) $>$ r tabel (0,316), maka butir pernyataan dinyatakan valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel, maka butir pernyataan gugur atau tidak valid. Butir pernyataan yang gugur atau tidak valid sebanyak 6 butir, yaitu: item nomor 6, 11, 17, 24, 34, dan 48.

ANGKET PENELITIAN

PERAN SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI JLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO DALAM KEGIATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

III. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

IV. Petunjuk Pengisian

6. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
7. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
8. Beri tanda (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai keadaan diri anda.
9. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
 - e. SL : Selalu dilakukan
 - f. SR : Sering dilakukan
 - g. KD : Kadang-kadang dilakukan
 - h. TP : Tidak pernah dilakukan
10. Mohon semua butir pernyataan dijawab.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Lingkungan Fisik Sekolah					
1.	Melaksanakan piket membersihkan kelas.				
2.	Membersihkan lantai ruangan kelas yang kotor.				
3.	Jika meja di kelas berdebu, saya membersihkannya.				
4.	Saya menegur teman jika ia mengotori ruangan kelas dengan tulisan atau coretan.				
5.	Saya merapikan peralatan sekolah di ruangan kelas setelah dipergunakan.				
6.	Membersihkan lubang ventilasi yang kotor.				
7.	Membersihkan papan tulis setelah dipergunakan.				
8.	Membersihkan kaca jendela yang kotor.				
9.	Membersihkan lantai ruang perpustakaan yang kotor.				
10.	Mengembalikan buku pada tempatnya semula setelah selesai membacanya.				
11.	Membersihkan ruang laboratorium yang kotor.				
12.	Merapikan peralatan laboratorium setelah dipergunakan.				
13.	Membersihkan lantai ruang ibadah yang kotor.				
14.	Melepas alas kaki jika memasuki ruang ibadah.				
15.	Membersihkan ruang UKS yang kotor.				
16.	Merapikan ruang UKS yang berantakan.				
17.	Membersihkan gudang penyimpanan peralatan sekolah yang kotor.				
18.	Jika keadaan gudang penyimpanan peralatan sekolah berantakan, saya tidak akan merapikannya.				
19.	Mengembalikan peralatan sekolah pada tempatnya semula setelah selesai menggunakannya.				
20.	Membersihkan halaman sekolah yang kotor.				

		SL	SR	KD	TP
21.	Jika halaman sekolah terdapat benda-benda berbahaya seperti batu, potongan besi, dan pecahan kaca, saya membiarkannya.				
22.	Menyirami tanaman yang ada di sekitar halaman sekolah.				
23.	Jika bak penampungan air di kamar mandi kotor, saya mengurasnya.				
24.	Jika bak penampungan air di kamar mandi airnya habis, saya mengisinya.				
25.	Membersihkan lantai kamar mandi yang kotor.				
26.	Menyiram WC sesudah buang air kecil.				
27.	Membersihkan pagar sekolah yang kotor.				
28.	Mengusulkan kepada guru agar pagar sekolah dicat, jika keadaannya sudah kotor.				
29.	Mengotori pagar sekolah dengan coretan atau tulisan.				
Lingkungan Mental dan Sosial					
30.	Membeli makanan di kantin sekolah.				
31.	Menyalami bapak/ibu guru ketika sampai di sekolah.				
32.	Berkata sopan ketika berbicara kepada bapak/ibu guru.				
33.	Hormat kepada bapak/ibu guru.				
34.	Tidak saling menghormati sesama teman.				
35.	Berangkat ke sekolah sebelum pukul 07.00 WIB, agar tidak terlambat.				
36.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
37.	Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan bermalas-malasan.				
38.	Merawat tanaman yang ada di sekolah.				
39.	Jika di sekolah diadakan kegiatan penanaman pohon, saya mengikutinya karena pepohonan membuat suasana sekolah menjadi rindang.				

		SL	SR	KD	TP
40.	Jika di sekolah diadakan kerja bakti, saya ikut serta dalam kegiatan tersebut.				
41.	Membuang sampah pada tempatnya.				
42.	Jika guru memberikan tugas membuat majalah dinding (mading) secara berkelompok, saya ikut serta dalam membuatnya.				
43.	Mematuhi tata tertib berpakaian di sekolah.				
44.	Pada saat pembelajaran olahraga, saya memakai seragam olahraga.				

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

R/BS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4
3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	
4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
5	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1	2	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	4	2	2	1	4	3	3	4	1	1	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4
7	4	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	3	4	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
8	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	2	2	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2
9	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	2	4	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4
10	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2
11	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	1	1	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	
12	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	
13	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	4	2	1	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	
14	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3
15	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	4	2	1	3	4	4	3	4	1	1	2	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3
16	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	
17	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	1	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	
19	4	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	1	2	4	1	1	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	1	1	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	
20	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

21	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	3	
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	1	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	
23	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	
24	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	
25	3	3	2	2	2	1	2	1	1	4	2	1	3	4	1	1	1	3	4	2	3	1	1	3	2	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	
26	4	3	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	3	4	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	2	4	1	1	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	5	
27	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	
28	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	
29	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4
30	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
31	4	4	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	3	3	4	3	2	1	2	2	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	
32	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
33	3	3	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	
34	3	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	
35	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	
36	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1	3	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4
37	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	
38	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	
39	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

41	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4		
42	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
43	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
44	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
45	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
46	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	1	1	4	4	2	4	3	2	3	2	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2
47	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

40	41	42	43	44	Jumlah	Kategori
3	2	3	4	3	120	Cukup
4	4	4	2	4	124	Cukup
3	4	2	4	4	119	Cukup
4	4	3	4	4	135	Baik
4	4	4	4	4	137	Baik
3	4	2	3	3	113	Kurang
4	4	4	4	4	135	Baik
4	4	2	3	4	121	Cukup
4	2	4	2	4	120	Cukup
3	4	3	4	3	106	Kurang
3	2	2	4	4	110	Kurang
3	3	3	4	3	98	Kurang
3	4	2	3	3	108	Kurang
3	3	3	4	4	116	Cukup
4	4	4	3	4	120	Cukup
3	3	2	4	4	110	Kurang
4	4	4	4	4	143	Baik
3	2	2	2	2	93	Sangat Kurang
4	2	1	2	4	110	Kurang
4	2	2	4	4	135	Baik

3	2	3	2	4	92	Sangat Kurang
4	3	4	3	3	115	Cukup
3	3	2	2	3	110	Kurang
4	4	3	4	4	116	Cukup
4	3	3	3	4	109	Kurang
4	4	3	4	4	115	Cukup
4	4	4	3	3	124	Cukup
4	4	4	4	4	130	Cukup
4	4	4	3	4	128	Cukup
4	3	4	4	4	147	Baik
4	2	2	2	3	113	Kurang
4	4	4	4	4	146	Baik
4	2	4	3	3	118	Cukup
4	4	4	3	4	113	Kurang
3	2	4	3	4	123	Cukup
4	4	3	3	3	109	Kurang
4	2	2	2	4	98	Kurang
4	4	4	4	4	143	Baik
4	4	4	4	4	164	Sangat Baik
4	4	4	4	2	131	Cukup

2	2	2	2	2	110	Kurang
4	4	4	4	4	141	Baik
4	4	4	4	4	132	Baik
4	4	4	4	4	164	Sangat Baik
4	4	4	4	4	131	Cukup
4	4	4	4	4	124	Cukup
4	4	4	4	4	149	Sangat Baik

Kategori	Jumlah
Sangat Kurang	2
Kurang	14
Cukup	18
Baik	10
Sangat Baik	3
Jumlah	47

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

Resp/Butir Soal	Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah																												Jumlah	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	78	Cukup
2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	72	Cukup
3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	73	Cukup
4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	1	1	4	80	Baik
5	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1	2	4	2	3	2	1	3	83	Baik
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	4	2	2	1	4	3	3	4	1	1	2	3	4	2	1	3	66	Kurang
7	4	2	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	3	4	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	1	4	79	Cukup
8	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	2	2	4	2	1	3	71	Cukup
9	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	2	4	2	1	3	72	Cukup
10	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	1	1	3	62	Kurang
11	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	1	1	3	66	Kurang
12	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	57	Kurang
13	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	4	2	1	2	2	4	1	1	3	65	Kurang
14	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	4	68	Cukup
15	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	4	2	1	3	4	4	3	4	1	1	2	3	4	1	1	4	68	Cukup
16	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	1	3	67	Kurang
17	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	1	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	4	86	Baik
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	1	3	59	Kurang

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

19	4	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	1	2	4	1	1	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	1	1	3	68	Cukup
20	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	85	Baik
21	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	53	Sangat Kurang
22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	1	3	69	Cukup
23	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	1	4	2	3	4	1	3	2	3	3	2	1	4	70	Cukup
24	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	2	1	2	2	4	1	1	3	66	Kurang
25	3	3	2	2	2	1	2	1	1	4	2	1	3	4	1	1	1	3	4	2	3	1	1	3	2	4	1	1	3	62	Kurang
26	4	3	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	3	4	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	2	4	1	1	3	63	Kurang
27	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	1	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	75	Cukup
28	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	76	Cukup
29	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	4	75	Cukup
30	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	1	3	89	Baik
31	4	4	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	3	3	4	3	2	1	2	2	4	1	1	4	70	Cukup
32	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	87	Baik
33	3	3	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1	1	4	69	Cukup
34	3	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	3	63	Kurang
35	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	1	3	76	Cukup
36	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1	3	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	3	4	1	1	3	62	Kurang

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

37	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	58	Kurang
38	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	89	Baik
39	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	105	Sangat Baik
40	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	1	4	79	Cukup
41	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	4	69	Cukup
42	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	1	3	85	Baik
43	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	3	77	Cukup
44	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	106	Sangat Baik
45	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	2	1	4	75	Cukup
46	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	1	1	4	4	2	4	3	2	3	2	4	1	1	3	71	Cukup
47	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	93	Sangat Baik

Kategori	Jumlah
Sangat Kurang	1
Kurang	13
Cukup	22
Baik	8
Sangat Baik	3
Jumlah	47

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

Resp/Butir Soal	Indikator Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial															Jumlah	Kategori	
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	42	Kurang	
2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	52	Cukup	
3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	46	Kurang	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	55	Baik
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	54	Baik	
6	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	47	Cukup
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	56	Baik	
8	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	50	Cukup
9	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	48	Cukup
10	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	44	Kurang
11	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	44	Kurang
12	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	41	Kurang
13	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	43	Kurang	
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	48	Cukup
15	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	52	Cukup
16	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	43	Kurang

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

17	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57	Baik
18	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34	Sangat Kurang
19	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1	2	4	42	Kurang
20	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	50	Cukup
21	2	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	39	Sangat Kurang
22	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	46	Kurang
23	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	40	Kurang
24	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	50	Cukup
25	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	47	Cukup
26	4	2	2	4	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	52	Cukup
27	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	49	Cukup
28	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	54	Baik
29	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	53	Baik
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58	Baik
31	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	43	Kurang
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	Sangat Baik

Lampiran 16. Data Hasil Penelitian Masing-Masing Indikator

33	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	3	49	Cukup
34	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	50	Cukup
35	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	47	Cukup
36	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	47	Cukup
37	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	40	Kurang
38	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	54	Baik
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Sangat Baik
40	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	52	Cukup
41	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	41	Kurang
42	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	56	Baik
43	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	55	Baik
44	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	Baik
45	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	Baik
46	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	53	Baik
47	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	Baik

Kategori	Jumlah
Sangat Kurang	2
Kurang	13
Cukup	16
Baik	14
Sangat Baik	2
Jumlah	47

Lampiran 17. Hasil Olah Data Penelitian

Frequencies

Statistics

Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		73.55
Median		71.00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		11.415
Variance		130.296
Minimum		53
Maximum		106
Sum		3457

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Peran Siswa dalam Lingkungan Fisik Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	2.1	2.1	2.1
57	1	2.1	2.1	4.3
58	1	2.1	2.1	6.4
59	1	2.1	2.1	8.5
62	3	6.4	6.4	14.9
63	2	4.3	4.3	19.1
65	1	2.1	2.1	21.3
66	3	6.4	6.4	27.7
67	1	2.1	2.1	29.8
68	3	6.4	6.4	36.2

69	3	6.4	6.4	42.6
70	2	4.3	4.3	46.8
71	2	4.3	4.3	51.1
72	2	4.3	4.3	55.3
73	1	2.1	2.1	57.4
75	3	6.4	6.4	63.8
76	2	4.3	4.3	68.1
77	1	2.1	2.1	70.2
78	1	2.1	2.1	72.3
79	2	4.3	4.3	76.6
80	1	2.1	2.1	78.7
83	1	2.1	2.1	80.9
85	2	4.3	4.3	85.1
86	1	2.1	2.1	87.2
87	1	2.1	2.1	89.4
89	2	4.3	4.3	93.6
93	1	2.1	2.1	95.7
105	1	2.1	2.1	97.9
106	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Statistics

Peran Siswa dalam Lingkungan
Mental dan Sosial

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		49.17
Median		50.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		6.162
Variance		37.970
Minimum		34
Maximum		59
Sum		2311

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Peran Siswa dalam Lingkungan Mental dan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	2.1	2.1	2.1
	39	1	2.1	2.1	4.3
	40	2	4.3	4.3	8.5
	41	2	4.3	4.3	12.8
	42	2	4.3	4.3	17.0
	43	3	6.4	6.4	23.4
	44	2	4.3	4.3	27.7
	46	2	4.3	4.3	31.9
	47	4	8.5	8.5	40.4
	48	2	4.3	4.3	44.7
	49	2	4.3	4.3	48.9
	50	4	8.5	8.5	57.4
	52	4	8.5	8.5	66.0

53	2	4.3	4.3	70.2
54	3	6.4	6.4	76.6
55	2	4.3	4.3	80.9
56	4	8.5	8.5	89.4
57	1	2.1	2.1	91.5
58	2	4.3	4.3	95.7
59	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Statistics

Peran Siswa Kelas IV dan V SDN
Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan
Sekolah Sehat

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		122.72
Median		120.00
Mode		110
Std. Deviation		16.575
Variance		274.726
Minimum		92
Maximum		164
Sum		5768

Peran Siswa Kelas IV dan V SDN Jlaban dalam Kegiatan Lingkungan

Sekolah Sehat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 92	1	2.1	2.1	2.1
93	1	2.1	2.1	4.3
98	2	4.3	4.3	8.5
106	1	2.1	2.1	10.6

108	1	2.1	2.1	12.8
109	2	4.3	4.3	17.0
110	5	10.6	10.6	27.7
113	3	6.4	6.4	34.0
115	2	4.3	4.3	38.3
116	2	4.3	4.3	42.6
118	1	2.1	2.1	44.7
119	1	2.1	2.1	46.8
120	3	6.4	6.4	53.2
121	1	2.1	2.1	55.3
123	1	2.1	2.1	57.4
124	3	6.4	6.4	63.8
128	1	2.1	2.1	66.0
130	1	2.1	2.1	68.1
131	2	4.3	4.3	72.3
132	1	2.1	2.1	74.5
135	3	6.4	6.4	80.9
137	1	2.1	2.1	83.0
141	1	2.1	2.1	85.1
143	2	4.3	4.3	89.4
146	1	2.1	2.1	91.5
147	1	2.1	2.1	93.6
149	1	2.1	2.1	95.7
164	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 18. Dokumentasi Foto



Penjelasan pengisian angket uji coba di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo



Penjelasan pengisian angket uji coba di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo

Lampiran 18. Dokumentasi Foto



Pengisian angket uji coba di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo



Pengisian angket uji coba di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo

Lampiran 18. Dokumentasi Foto



Pengisian angket penelitian di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo



Pengisian angket penelitian di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo